

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAGIPIT
(PAPAN PEMBAGIAN POROGAPIT) PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
SWASTA ASY-SYAFAAH (*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Umi Neha Kholifatussolekhah

NIM : 211101040017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAGIPIT
(PAPAN PEMBAGIAN POROGAPIT) PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
SWASTA ASY-SYAFAAH (*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Umi Neha Kholifatussolekhah
NIM: 21H01040017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAGIPIT
(PAPAN PEMBAGIAN POROGAPIT) PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
SWASTA ASY-SYAFAAH (*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Oleh:

Umi Neha Kholifatussolekhah

NIM: 211101040017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Abd Muhith. S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 197210161998031003

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAGIPIT
(PAPAN PEMBAGIAN POROGAPIT) PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN KELAS IV DI SEKOLAH DASAR
SWASTA ASY-SYAFAAH (*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hari : Jumat
Tanggal : 05 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.
NIP. 198512042015031002

Sekretaris

Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198611172023212032

Anggota:

1. Dr. Drs. Sarwan, M.Pd. ()
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I. ()

J E M B E R

Menyetujui,



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٢٣﴾

Artinya: “(Yang demikian itu kami tetapkan) agar kamu tidak bersedih terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (QS. Al-Hadid: 23).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Haramain, 2019), 57.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahuwataala yang senantiasa melimpahkan rahmat seta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangannya penulis bisa menikmati indahnya menuntut ilmu. Sebagai rasa syukur dengan penuh cinta dan rasa bahagia, sebagai ungkapan terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Panut Pranoto dan Ibu Suryati, yang selalu menjadi sumber inspirasi dalam hidup saya. Terutama Ibu Suryati, yang menjadi sumber kekuatan dan senantiasa berusaha agar saya dapat mengenyam pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan terutama doa-doa yang Ibu panjatkan setiap waktu, yang tidak pernah putus yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjuangan saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang serta kebahagiaan, Aamiinnn.
2. Kakak laki-laki tercinta, Ahmad Hasan Assyaibani dan Risqie Achmad Nuzulli, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan perhatian yang telah kalian berikan selama ini. Dan segenap keluarga besar yang telah memberikan do'a serta dukungan dari awal hingga akhir perjalanan ini. Saya ucapkan terimakasih.

ABSTRAK

Umi Neha Kholifatussolekhah, 2025: *Pengembangan Media Pembelajaran Pagipit (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (Full Day School) Jember.*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Papan Pembagian Porogapit, Pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDS Asy-Syafaah Jember, bahwa kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi pembagian karena peserta didik belum hafal dan tidak paham dengan operasi perkalian dan pembagian. Oleh sebab itu, media pembelajaran PAGIPIT dikembangkan untuk membantu dan menarik perhatian peserta didik dalam memahami konsep pembagian secara konkret.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah di antaranya: 1) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran PAGIPIT pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Asy-Syafaah Jember? 2) Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran PAGIPIT pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Asy-Syafaah Jember? 3) Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran PAGIPIT pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran PAGIPIT pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah Jember. 2) Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media pembelajaran PAGIPIT pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Asy-Syafaah Jember? 3) Mendeskripsikan efektifitas pengembangan media pembelajaran PAGIPIT pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan). Pada penelitian menggunakan model penelitian ADDIE. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dari penelitian ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terdapat tiga validator ahli dalam penelitian ini di antara lain validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran serta subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses pengembangan media pembelajaran berupa media PAGIPIT mata pelajaran matematika untuk kelas IV SDS Asy-Syafaah Jember, 2) Kelayakan pengembangan media PAGIPIT secara keseluruhan dari hasil validasi ketiga validator memperoleh 91,33% dengan kategori sangat layak, 3) Efektifitas pengembangan media PAGIPIT berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji N-Gain memperoleh skor sebesar 0,73 yang artinya memiliki peningkatan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran PAGIPIT cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak orang tentunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak Dr. H. Abd Muhith. S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi dan pengarahan sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd.I. selaku dosen Validator Ahli Media yang telah memberikan masukan dan penilaian berharga dalam penyusunan dan pengembangan media ini.
8. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd. selaku dosen Validator Ahli Materi yang telah memberikan arahan dan penilaian kepada penulis.
9. Ibu Ummu Atika, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah, Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafa'ah (*Full Day School*) Jember yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian sampai selesai.
10. Ibu Robiatul Adawiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafa'ah (*Full Day School*) Jember yang telah memberikan informasi terkait data skripsi dan peserta didik kelas IV yang telah membantu dalam penelitian ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga segala amal perbuatan baik dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Subhanahuwataala.

Jember, 21 November 2025

Umi Neha Kholifatussolekhah
NIM. 21101040017

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
G. Definisi Istilah.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	34
A. Model Penelitian dan Pengembangan	34
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	35
C. Uji Coba Produk.....	40
1. Desain Uji Coba	40
2. Subjek Uji Coba	40
3. Jenis Data.....	41
4. Instrumen Pengumpulan Data	41
5. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	46
A. Penyajian Data Uji Coba.....	46
B. Analisis Data	68
C. Revisi Produk.....	79
BAB IV KAJIAN DAN SARAN	81
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	81
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	84
C. Kesimpulan	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Kategori Skala Likert Persentase Kelayakan	44
Tabel 3.2	Presentase Respon Peserta Didik	45
Tabel 3.3	Tafsiran Efektivitas N-Gain	45
Tabel 4.1	Tujuan Pembelajaran dan Indikator	50
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Media Sebelum Revisi	56
Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli Media Yang Telah Direvisi.....	57
Tabel 4.4	Komentar Dan Saran Ahli Media.....	58
Tabel 4.5	Hasil Validasi Ahli Materi.....	59
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	60
Tabel 4.7	Hasil Angket Respon Peserta Didik	65
Tabel 4.8	Hasil Pretest Dan Posttest Peserta Didik.....	67
Tabel 4.9	Data Hasil Validasi Ahli Media Sebelum Revisi.....	69
Tabel 4.10	Komentar dan Saran.....	70
Tabel 4.11	Data Hasil Validasi Ahli Media Telah Direvisi.....	70
Tabel 4.12	Kategori Persentase Kelayakan.....	71
Tabel 4.13	Data Hasil Validasi Ahli Materi	72
Tabel 4.14	Kategori Persentase Kelayakan.....	72
Tabel 4.15	Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	73
Tabel 4.16	Kategori Persentase Kelayakan.....	74
Tabel 4.17	Hasil Validasi Dari Ketiga Validator	75
Tabel 4.18	Hasil Uji Respon Peserta Didik.....	76
Tabel 4.19	Hasil Dari Uji N-Gain	77
Tabel 4.20	Kategori N-Gain.....	78
Tabel 4.21	Revisi Produk.....	79

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Gambar 3.1 Model ADDIE (Roberth Maribe Branch).....	35
	Gambar 4.1 Desain Media Bagian Atas	48
	Gambar 4.2 Desain Untuk Kotak-kotak di Papan	48
	Gambar 4.3 Desain Angka Kotak Pembagi	48
	Gambar 4.4 Desain Kartu Bilangan	49
	Gambar 4.5 Desain Kartu Soal	49
	Gambar 4.6 Desain Kartu Reward dan Punishment	49
	Gambar 4.7 Proses Pengukuran dan Pemotongan Triplek	52
	Gambar 4.8 Memotong Triplek Ukuran Lebih Kecil Dibuat Kotak	53
	Gambar 4.9 Menempelkan Potongan Triplek Berbentuk Kotak	53
	Gambar 4.10 Triplek Ditempelkan Ke Papan	54
	Gambar 4.11 Kartu Soal Pembagian	54
	Gambar 4.12 Kartu Bilangan Ratusan, Puluhan, dan Satuan.....	55
	Gambar 4.13 Pengerjaan Soal Pretest	62
	Gambar 4.14 Uji Skala Kecil	63
	Gambar 4.15 Penggunaan Media PAGIPIT	63
	Gambar 4.16 Pengerjaan Soal Posttest.....	64
	Gambar 4.17 Pengerjaan Angket Respon Peserta Didik	64

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah bidang ilmu yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar melewati bermacam-macam kegiatan yang terstruktur. Pada proses ini, peserta didik bisa mendapatkan pemahaman yang tepat tentang konsep matematika, mengembangkan keterampilan berpikir, serta memahami materi pelajaran dengan baik. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah meliputi pemahaman konsep matematika, penyelesaian masalah melalui pemahaman mendalam, serta kesadaran akan peran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran, model yang diterapkan, dan materi pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.¹

Dalam pembelajaran matematika, diharapkan peserta didik mampu memahami materi secara mendalam dan memanfaatkan ide-ide secara fleksibel, tepat, dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan. Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih banyak berfokus pada penghafalan rumus yang berdampak pada

¹ Yulianty, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, no. 1 (2019): 60-65, <https://doi.org/https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7530>.

rendahnya pemahaman konsep peserta didik.² Menghafal berbeda dengan belajar, karena keduanya melibatkan proses pengolahan informasi yang berbeda. Menghafal biasanya dilakukan secara berulang-ulang, tetapi jika dihentikan maka informasi yang sudah diingat mudah terlupakan. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengajarkan kemampuan memahami konsep kepada peserta didik agar materi lebih mudah diingat dan diterapkan.

Matematika berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari termasuk dalam konteks keagamaan. Hal ini tercantum dalam al-qur'an surat Yunus ayat 5 sebagai berikut.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya: Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzila-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan haq. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui. (Q.S Yunus: 5).³

Sebagaimana di sebutkan dalam Tafsir Al-Mishbah bahwa dalam ayat ini menjelaskan kekuasaan Allah dalam menciptakan matahari sebagai sumber cahaya dan bulan sebagai penerang, serta penetapan manzilah-manzilah (posisi-posisi) bagi bulan untuk perhitungan waktu. Ayat ini juga menekankan bahwa penciptaan tersebut tidaklah sia-sia, melainkan memiliki hikmah dan

² Dina Nur Amala, Fajar Setiawan, dan Meirza Nanda Faradita, "Analisis Pembelajaran Online Terhadap Keterampilan." *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD Unars*, no. 1 (2021): 260, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1036>.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahannya*, Edisi Wanita, Halim Publishing & distributing, 2013, Q.S. Yunus / 10:5, 208.

tujuan yang jelas serta menjadi bukti nyata bagi orang-orang yang mau berpikir dan memahami kebesaran Allah SWT.⁴

Pembelajaran bertujuan sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman peserta didik, sehingga guru perlu menggunakan model pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Proses pembelajaran matematika dapat berlangsung menjadi lebih optimal ketika dilakukan dalam keadaan yang menyenangkan.⁵ Selama ini, peserta didik menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Banyak bukti menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kurang menyukai mata pelajaran ini. Secara umum, proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan. Oleh karena itu, keterlibatan aktif antara guru dan peserta didik sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media pembelajaran berperan sebagai perantara informasi berupa materi pelajaran, lingkungan, kejadian, maupun individu yang dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Pengembangan media pembelajaran secara optimal

⁴ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

⁵ Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 59. <https://adoc.pub/pembelajaran-matematika-yang-menyenangkan-oleh-pitadjeng-mpd.html>.

dapat mendorong terciptanya interaksi dan komunikasi. Media yang digunakan secara tepat dalam menyampaikan materi akan terlihat dari adanya perubahan perilaku pada peserta didik.⁶

Papan pembagian porogapit adalah alat belajar yang membantu mempermudah pemahaman konsep pembagian dalam matematika. Hal ini dikarenakan papan tersebut mudah digunakan, untuk mendorong kreativitas, dan menjaga keterlibatan peserta didik selama proses belajar. Oleh karena itu, papan pembagian porogapit membantu peserta didik memahami materi pembagian dengan lebih baik. Selain itu, papan ini memiliki fitur khusus yang cocok untuk peserta didik yang belum paham sepenuhnya tentang pembagian. Peserta didik juga dapat menggunakan media ini dengan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peserta didik di jenjang sekolah dasar khususnya kelas IV (usia 7-11 tahun) berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret menurut teori Piaget. Tahap ini ditandai dengan kemampuan berpikir logis yang masih terbatas pada hal-hal yang bersifat nyata dan konkret. Perkembangan intelektual anak berdasarkan pemikiran Piaget terdiri dari fase motorik sensorik (0-2 tahun), fase pra-operasional (2-7 tahun), fase operasional konkret (7-11 tahun), dan fase operasional (11-15 tahun). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu anak memahami konsep secara lebih nyata dan logis. Hal ini

⁶ Rizqi Ilyasa Aghni, "Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, no. 1 (2018): 98-107, <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.

juga sejalan dengan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Pada Pasal 7 ayat 2 huruf (c) mengatakan bahwa salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan mengajak peserta didik untuk berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif.⁷ Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tidak hanya membantu proses kognitif, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Di setiap tahap perkembangan, peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Keputusan Republik Indonesia Nomor 958 Tahun 2020 tentang capaian pembelajaran pada fase B untuk kelas IV, peserta didik diharapkan mampu melakukan perkalian dan pembagian bilangan bulat hingga 100 dengan bantuan alat konkret, gambar, atau simbol matematika. Materi pembagian di kelas IV cukup sederhana karena hanya melibatkan bilangan bulat hingga 100. Ketika belajar topik ini, peserta didik dapat menggunakan metode pembagian porogapit untuk menyelesaikan soal.

Penelitian terdahulu tentang penggunaan media pembelajaran papan pembagian yang dilakukan oleh Mardiasuti (2021) menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran papan pembagian, pemahaman peserta didik terhadap konsep serta hasil belajar mereka dalam materi

⁷ Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

pembagian dapat meningkat.⁸ Penggunaan media ini memungkinkan peserta didik untuk memperagakan cara pembagian secara langsung, sehingga mempermudah mereka dalam menyelesaikan soal dan meningkatkan kepercayaan diri saat belajar. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya menggunakan kertas manila dan kertas lipat untuk membuat tas yang digunakan untuk menaruh batang kayu, tetapi penelitian ini menggunakan triplek yang lebih tahan lama. Dalam media papan triplek ini terdapat kotak-kotak yang berisi soal dan angka bilangan seperti ratusan (100), puluhan (10), dan satuan (1).

Hasil observasi yang dilakukan pada 23 Oktober 2024 di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian. Peserta didik mengalami kesulitan karena belum lancar dalam perkalian serta memahami makna dari operasi pembagian. Mereka cenderung menggunakan metode hafalan tanpa benar-benar memahami konsepnya.⁹ Pembelajaran bermakna lebih efektif dibandingkan dengan hafalan, karena melibatkan hubungan antar konsep yang mempermudah pemahaman. Sementara itu, pembelajaran dengan cara menghafal hanya mengandalkan penyelesaian soal tanpa pemahaman yang mendalam. Dengan pendekatan pembelajaran bermakna, daya ingat peserta didik menjadi lebih kuat dan proses penerimaan materi berlangsung lebih baik. Selain itu, minat peserta didik

⁸ Mardiasuti, Tri, "Application of Problem Based Learning (PBL) Model assisted by Division Board Media to increase students' interest in learning in the Division Board," *SHEs: Conference Series*, no. 6 (2021): 771-777, <https://doi.org/10.20961/shes.v4i6.68549>.

⁹ Hasil Observasi di SDS Asy-Syafaah (Full Day School) Jember, Bulan Oktober 2024.

terhadap pelajaran matematika masih rendah, karena dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Kondisi ini juga memengaruhi hasil belajar peserta didik. Di sisi lain, media pembelajaran khusus untuk materi pembagian belum dimanfaatkan, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami materi pembagian.¹⁰ Rendahnya pemahaman ini disebabkan oleh rendahnya minat belajar peserta didik, baik ketika mengerjakan tugas di rumah maupun saat mengikuti pelajaran di sekolah. Hanya sekitar empat sampai lima peserta didik yang sudah bisa melakukan pembagian. Pandangan bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan membuat peserta didik enggan belajar, sehingga tingkat keaktifan mereka dalam pelajaran matematika menjadi rendah. Di kelas IV guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti power point atau stik ketika menjelaskan materi. Tidak tersedianya media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang termotivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga menunjukkan bahwa sekolah itu masih kekurangan media pembelajaran yang inovatif. Media yang ada di sekolah sangat terbatas, seperti

¹⁰ Hasil Wawancara, Guru Kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember, Pada tanggal 28 Agustus 2025.

buku paket, jam dinding, globe, serta beberapa gambar yang ditempel di dinding kelas.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sebagai media dalam pembelajaran matematika. Maka sebab itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV di SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi

¹¹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Asy-Syafaah Jember, Pada tanggal 28 Agustus 2025.

pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.
3. Mendeskripsikan efektifitas pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) untuk digunakan sebagai media pembelajaran matematika pada materi pembagian di kelas IV supaya menarik perhatian, konsentrasi serta ketertarikan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Spesifikasi produk yang dimaksudkan berupa penjabaran secara lengkap mengenai karakteristik produk yang diharapkan dari proses pengembangan. Spesifikasi produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini yaitu:

1. Media yang dikembangkan peneliti berupa media Papan Pembagian Porogapit (PAGIPIT) sebagai media pembelajaran matematika pada materi pembagian di kelas IV. Media ini bertujuan untuk menarik perhatian,

meningkatkan fokus serta menumbuhkan minat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Media pembelajaran ini berbentuk papan persegi Panjang yang dibuat dari bahan triplek berukuran 90 x 54 cm. Pada media ini terdapat dua sisi yaitu sisi sebelah kanan berfungsi sebagai papan tulis dan sisi yang sebelah kiri untuk menyelesaikan soal pembagian dengan menggunakan kartu-kartu bilangan yang dimasukkan ke kotak pembagi yang sesuai dengan soalnya.
3. Di dalam media papan tersebut terdapat beberapa kotak yang fungsinya berbeda-beda, pada kotak pertama yang terletak di atas kiri bertuliskan soal dan jawaban, kotak dibawahnya untuk bank kartu bilangan dan bilangan yang dikotaknya ditulis ratusan, puluhan dan satuan, serta kotak terakhir kotak pembagi yang ditulis angka dari angka 1 sampai 9.
4. Kartu-kartu bilangan yang berisi angka 100, 10 dan 1 (ratusan, puluhan dan satuan).
5. Kotak punishment dan kotak reward. Pada kotak punishment berisi kartu hukuman dan kotak reward berisi bintang serta hadiah.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sering kali peserta didik cenderung bermain sendiri, kurang memahami materi dan karean terbatasnya fasilitas di kelas seperti media pembelajaran menjadi permasalahan umum yang sering terjadi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) perlu dibuat agar mendorong peserta didik supaya lebih

termotivasi dalam belajar dan membantu peserta didik memahami konsep pembagian. Selain itu, keberadaan media pembelajaran juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian dan pengembangan ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian pengembangan ini diharapkan menjadi rujukan informasi dalam pengembangan media papan pembagian sebagai inovasi media yang kreatif dan inovatif di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan media ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran dalam lembaga melalui adanya media yang lebih bervariasi.

b. Bagi Guru

Diharapkan di samping memudahkan pendidik dalam mentransfer ilmu pengetahuan juga dengan adanya media ini dapat mejadi referensi bagi para pendidik untuk lebih termotivasi dalam memvariasikan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

c. Bagi Peserta Didik

Bertujuan untuk mendorong semangat dan antusias peserta didik selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung melalui penggunaan media papan pembagian porogapit dalam materi pembagian.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian pengembangan media ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang baru dalam menghasilkan ataupun mengembangkan sebuah produk media pembelajaran, sehingga menjadi suatu refleksi dalam meningkatkan kreativitas bagi peneliti selanjutnya untuk dapat berinovasi media pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat belajar dengan baik pula.

e. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Melalui media papan pembagian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun literatur serupa bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan pengembangan media papan pembagian porogapit dan bagi lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai perguruan tinggi setempat.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Dengan adanya media papan pembagian porogapit diharapkan peserta didik sudah memahami bilangan cacah, mampu berhitung dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan cacah.
- b. Media pembelajaran papan pembagian porogapit menjadikan pembelajaran yang interaktif yaitu dua arah, tidak hanya berpusat pada guru.
- c. Guru memiliki kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Media pembelajaran papan pembagian porogapit dirancang untuk kelas IV Sekolah Dasar pada mata pelajaran matematika materi pembagian.
- b. Uji coba produk dilakukan di SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember kelas IV.
- c. Penelitian dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak mencakup evaluasi jangka panjang.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pembagian Porogapit

Media pembelajaran papan pembagian porogapit (PAGIPIT) termasuk jenis media visual karena media ini bisa dilihat langsung oleh peserta didik, bentuknya nyata (tiga dimensi), dapat disentuh dan digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini merupakan alat bantu visual berupa papan yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep pembagian bilangan menggunakan metode porogapit. Metode porogapit adalah teknik pembagian bersusun yang menggunakan garis pengapit antara bilangan yang dibagi dan pembagiannya untuk mempermudah perhitungan. Porogapit ini dapat digunakan untuk menyelesaikan soal-soal pembagian terutama bilangan besar atau bilangan cacah.

2. Matematika Materi Pembagian

Pembagian merupakan operasi matematika yang melibatkan pembagian suatu bilangan ke dalam kelompok-kelompok yang sama besar.

Pembagian juga diartikan sebagai proses pengambilan secara berulang, pengurangan yang dilakukan berulang kali, atau kebalikan dari operasi perkalian. Selain itu, pembagian juga dapat dipahami sebagai proses dimana suatu bilangan dikurangi secara berulang oleh bilangan pembagi hingga hasilnya mencapai nol atau tidak dapat dikurangi lagi secara utuh.

Berdasarkan pemaparan di atas “Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember” adalah penelitian dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yaitu papan pembagian porogapit (PAGIPIT) yang dibuat untuk membantu memudahkan proses pembelajaran belajar mengajar di kelas, khususnya pada mata pelajaran matematika materi pembagian yang membantu pembelajaran kelas IV di SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian. Hal tersebut bertujuan agar memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang akan dilaksanakan. Beberapa penelitian terdahulu telah dianalisis baik dari jurnal, skripsi ataupun penelitian ilmiah lainnya mengenai Media Pembelajaran Papan Pembagian, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Quraitun Aini Almi Siregar (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran PANTASI (Papan Pembagian Tanpa Sisa) Pada Materi Pembagian Untuk Siswa Kelas II SD Negeri 060912 Medan Denai T.A 2019/2020.”¹³

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan cara pengembangan media belajar Pantasi serta menentukan kelayakannya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D), khususnya model Borg dan Gall yang terdiri dari 10 tahap. Namun, karena adanya pandemi Covid-19, penelitian hanya dilakukan hingga lima tahap, yaitu Pengumpulan Data dan Informasi, Perencanaan, Pengembangan Bentuk Awal Produk, Uji Lapangan Awal, serta Revisi Produk Utama. Subjek

¹³ Quraitun Aini Almi Siregar. “Pengembangan Media Pembelajaran PANTASI (Papan Pembagian Tanpa Sisa) Pada Materi Pembagian Untuk Siswa Kelas II SD NEGERI 060912 Medan Denai T.A 2019/2020” (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2020), i.

penelitian adalah seluruh siswa kelas dua di SD Negeri 060912 Medan Denai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media belajar Pantasi yang dikembangkan termasuk kategori “Sangat Baik” berdasarkan hasil evaluasi dari tiga validator.

Media tersebut dikategorikan sebagai “Sangat Valid” dengan skor yang detail. Validator yang ahli di bidang media memberikan nilai rata-rata sebesar 96,47%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Valid”.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Shadita Arfila Zaroh (2024) yang berjudul “Pengembangan Media Papan Pembagian Montessori Pada Materi Pembagian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.”¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran papan pembagian Montessori efektif dalam mengajar materi pembagian kepada siswa kelas empat SD. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah enam siswa kelas empat dari SDN Dingil

3. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran papan pembagian Montessori mendapatkan skor validasi materi sebesar 91% dan skor validasi media sebesar 82%, artinya media ini sangat valid dan dapat diterapkan. Hasil kuesioner respons siswa mencapai skor 94% dan kuesioner

¹⁴ Shadita Arfila Zaroh, “Pengembangan Media Papan Pembagian Montessori Pada Materi Pembagian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2024, i.

guru mencapai 95%, yang menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Marlina Noor Faiza et al. (2023) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Snowball Throwing Berbantu Media Papan Pembagian Pada Siswa Kelas IV.”¹⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama pada materi pembagian berulang untuk siswa kelas empat di SD 9 Gondosari. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Subjek penelitian ini adalah 11 siswa kelas empat dari SD 9 Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, pada tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Reni Ellisa Lestari (2022) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Melalui Papan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDN 124/IX Tanjung Pauh.”¹⁶

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pembagian menggunakan media pembagian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan

¹⁵ Marlina Noor Faiza et al., “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Snowball Throwing Berbantu Media Papan Pembagian Pada Siswa Kelas IV,” *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, No 2 (Agustus 2023): 173.

¹⁶ Reni Ellisa Lestari, “Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Melalui Papan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDN 124/IX Tanjung Pauh” (Skripsi, Universitas Jambi, 2022), i.

kelas yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas dua dan guru kelas mereka.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pembagian dengan persentase 83,3%.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Darul Hikmah (2023) yang berjudul “Penggunaan Papan Pembagian Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas II Tentang Pembagian Bilangan Cacah.”¹⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menentukan hasil bagi dua bilangan bulat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian 18 langkah 18 kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II, jumlahnya total 13 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan papan pembagian di kelas II SDN Kokop 3 dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membagi dua bilangan bulat, dengan persentase skor sebesar 84,6%.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Quraitun Aini Almi Siregar (2020)	Pengembangan Media Pembelajaran PANTASI (Papan Pembagian Tanpa Sisa) Pada Materi Pembagian Untuk Siswa Kelas II SD	Sama-sama menggunakan media papan pembagian dengan pendekatan Research and	Subjek penelitian siswa kelas II SD Negeri 060912 Medan Denai

¹⁷ Darul Hikmah, “Penggunaan Papan Pembagian Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas II Tentang Pembagian Bilangan Cacah,” *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, no. 2 (2023): 76.

		Negeri 060912 Medan Denai T.A 2019/2020	Development (R&D)	
2.	Shadita Arfila Zaroh (2024)	Pengembangan Media Papan Pembagian Montessori Pada Materi Pembagian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	Sama-sama menggunakan media papan pembagian dengan pendekatan Research and Development (R&D) model ADDIE di kelas IV pada materi pembagian	Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Dingil 3, lokasi penelitian berbeda dengan penelitian saat ini dan menggunakan media tambahan montessori
3.	Marliana Noor Faiza (2023)	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Snowball Throwing Berbantu Media Papan Pembagian Pada Siswa Kelas IV	Sama-sama menggunakan media papan pembagian di kelas IV	Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan model snowball throwing
4.	Reni Ellisa Lestari (2022)	Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Melalui Papan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDN 124/IX Tanjung Pauh	Sama-sama menggunakan media papan pembagian dengan materi pembagian	1. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Subjek Penelitian di kelas II
5.	Darul Hikmah (2023)	Penggunaan Papan Pembagian Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas II Tentang Pembagian Bilangan Cacah	Sama-sama menggunakan media papan pembagian dengan materi pembagian	1. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Subjek Penelitian di kelas II

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya menggunakan media dalam proses belajar. Perbedaan antara lima penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, pendekatan penelitian, tujuan penelitian, serta hasil penelitian. Penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti akan fokus pada materi pembagian untuk peserta didik kelas IV SD menggunakan media pembelajaran papan pembagian porogapit.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk memvalidasi dan menyempurnakan produk. Peneliti dan pengembangan melibatkan dua kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan. Penelitian bertujuan untuk menarik kesimpulan ilmiah yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain itu juga bermanfaat untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Alat yang bisa digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Pada proses pembelajaran berlangsung terjadi komunikasi antara guru dengan peserta didik. Karena

keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan, guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat strategis.¹⁸

Media adalah alat peraga yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ke peserta didik tentang cara mencapai tujuan. Media yang digunakan oleh peserta didik dapat berkontribusi pada proses belajar mereka. Selain itu, proses pembelajaran juga akan lebih efektif dan dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan lebih baik.¹⁹

Media pembelajaran merupakan sumber informasi yang membantu peserta didik belajar contohnya materi pelajaran, lingkungan sekolah, manusia serta peristiwa. Karena media pembelajaran berfungsi sebagai sumber informasi tentang bahan ajar atau materi pelajaran, maka media pembelajaran sangat dibutuhkan bagi peserta didik dan guru. Selain itu, media pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat media dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya secara langsung.²⁰

Jadi media pembelajaran ialah alat yang digunakan guru untuk menarik perhatian peserta didik, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan aktif, mendukung peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran serta memotivasi belajar peserta didik.

¹⁸ Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 81.

¹⁹ Widodo, S. A. & Wahyudin, "Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students," *TOJET: Turkish Online Jurnal of Educational Technology*, no. 1 (Januari 2018): 17.

²⁰ Rizqi Ilyasa Aghni, "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, no. 1 (2018): 16.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak fungsi. Menurut Hamalik, ada lima fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif
- 2) Media merupakan bagian penting dari sistem pembelajaran
- 3) Media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 4) Untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi di kelas
- 5) Untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran sangat bermanfaat selama proses pembelajaran karena membuat proses pembelajaran lebih terarah, teratur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.²¹

d. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi beberapa jenis, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual adalah jenis media yang melibatkan peran indra penglihatan (mata). Ciri-ciri dari media visual ini yaitu terkandung pesan verbal berupa teks atau tulisan serta nonverbal berupa pesan yang berbentuk simbol-simbol di dalamnya.

²¹ Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, no. 1 (2019): 19.

Media visual dibagi menjadi dua yakni media visual diam dan media visual gerak.

2) Media Pembelajaran Audio

Media audio adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan atau pengetahuan dalam bentuk auditif seperti piringan suara atau pita suara, sehingga diperlukan indra pendengaran (telinga) dalam penggunaannya. Pesan auditif tersebut dapat disampaikan secara verbal melalui kata-kata atau tulisan dan non-verbal melalui musik, bunyi-bunyian, vokalisasi serta lainnya. Contoh media audio seperti radio, *compact disc* (CD) dan media audio integratif.

3) Media Pembelajaran Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang memadukan antara audio dan visual secara bersamaan sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan informasi melalui visualisasi gambar atau kata-kata yang dilengkapi dengan suara atau audio. Suara yang menjadi audio dapat berupa penjelasan tentang materi visual yang disajikan atau hanya sebagai efek pengiring suara misalnya musik. Dengan menggunakan media audiovisual peserta didik tidak hanya menggunakan satu indra saja tetapi bisa langsung menggunakan keduanya secara bersamaan. Media audiovisual

terbagi menjadi dua yaitu: media aoudio visual diam dan media audio visual gerak.²²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis media pembelajaran yaitu media visual, audio dan audiovisual. Jenis-jenis media pembelajaran tersebut bisa digunakan oleh guru dan harus disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik, sehingga dapat menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

a. Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

1) Pengertian Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

Media pembelajaran papan pembagian porogapit merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Media papan porogapit adalah media visual yang memfokuskan pada indra penglihatan (mata) serta dibuat dengan tujuan untuk menarik minat peserta didik. Menurut Khamidin media papan pembagian berfungsi untuk mendukung penyampaian materi tentang pengurangan berulang melalui papan yang terbuat dari bahan kayu (tripek).²³

²² Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin dan Wawan Krismanto, *Media Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), 25-29.

²³ Khamidin. A, "Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang," *Jurnal Pengembangan dan Pendidikan*, no. 1 (2017): 3.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media papan pembagian porogapit merupakan media yang konkret berbentuk papan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembagian tujuannya supaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Dengan menggunakan media papan pembagian porogapit ini diharapkan peserta didik dapat berperan aktif selama pembelajaran sehingga hasil belajar mengenai materi pembagian bisa meningkat.

2) Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Pembagian Porogapit

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggunakan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) yaitu:

- a) Membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok di setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
 - b) Guru membagikan soal-soal pembagian yang berada pada kotak soal di media pembelajaran PAGIPIT
 - c) Peserta didik melakukan games bersama dengan cepat-cepatan sama kelompok lain setelah itu kelompok yang tercepat maju ke depan menjawab soal yang sudah di dapat dan langsung dikerjakan pada media pembelajaran PAGIPIT
 - d) Melihat kartu soal yang sudah di dapat dan mengambil beberapa kartu di kotak bank kartu bilangan disesuaikan dengan soal bilangannya
- (1) Mengerjakan soal pada sisi kiri terlebih dahulu dan dikerjakan satu persatu secara bergantian.

- (2) Misalnya mendapatkan soal $396:3 =$. Jadi, di soal tersebut terdapat 3 bilangan yaitu ratusan, puluhan dan satuan. Jika soal yang didapat hanya 2 angka, misal $25:5$, berarti bilangan pada angka tersebut puluhan dan satuan.
- (3) Karena soal yang didapat berjumlah tiga angka, maka yang dikerjakan terlebih dahulu yaitu angka $300:3$, yang kedua angka $90:3$, dan yang terakhir angka $6:3$.
- (4) Angka yang berada di sisi paling kiri yaitu angka 3, karena angka 3 merupakan bilangan ratusan maka angka 3 menjadi 300. Jadi mengambil kartu di kotak bank kartu bilangan ratusan sebanyak 3 kartu (300) dan dimasukkan ke kotak bilangan (ratusan) yang berada di bawah kotak bank kartu bilangan.
- (5) Angka yang kedua yaitu 9, karena angka 9 merupakan bilangan puluhan atau menjadi (90) maka mengambil kartu di kotak bank kartu bilangan puluhan sebanyak 9 kartu dan kartu tersebut dimasukkan ke kotak bilangan bagian puluhan.
- (6) Angka yang ketiga atau terakhir yaitu angka 6, karena angka 6 termasuk ke bilangan satuan dan angkanya tetap 6, maka mengambil kartu di kotak bank kartu bilangan sebanyak 6 kartu dan dimasukkan ke kotak bilangan (satuan).

(7) Mulai mengerjakan soal pembagian menggunakan porogapit di papan tulis sebelah kanan media.

(8) Mengerjakan soal yang paling kiri terlebih dahulu yaitu angka 3. Kartu yang berada di kotak bilangan di bagian ratusan diambil dan dimasukkan ke kotak pembagian satu persatu. Karena $300:3$, maka kartu bilangan ratusan tersebut di masukkan satu-satu ke kotak pembagi sampai di kotak angka 3. Jadi di setiap kotak pembagi di angka 1-3 ada 1 kartu ratusan. Setelah menemukan jawaban di kotak pembagi peserta didik menulis jawaban di papan tulis dan menyelesaikan soal $300:3$ sampai nilainya menjadi 0 atau selesai dengan menggunakan cara porogapit.

(9) Di angka ke dua pada soal angka 9, maka kartu yang berada di kotak bilangan puluhan di ambil dan dimasukkan ke kotak pembagi sampai di angka 3. Kartu tersebut dimasukkan satu persatu di kotak pembagi jika setiap kotak sudah terisi 1 kartu dan masih sisa maka sisa dari kartu tersebut dimasukkan lagi ke kotak pembagi angka 1-3 sampai kartu tersebut habis, tetapi kartu yang dimasukkan ke dalam kotak pembagi jumlahnya harus sama dengan kotak pembagi lainnya. Contoh $9:3$, maka di setiap kotak pembagi pada angka 1, 2, 3, berisi 3 kartu bilangan puluhan.

(10) Angka ke tiga yaitu angka 6, maka mengambil kartu di kotak bilangan dan dimasukkan ke kotak pembagi angka 1-

3. Catatan: kartu yang dimasukkan ke kotak pembagi jumlahnya harus sama atau rata.

e) Jika jawaban yang ada di kotak pembagi sudah sesuai dengan yang di papan tulis hasil kartu di salah satu kotak pembagi di ambil dan kartu bilangan diletakkan ke dalam kotak jawaban yang berada di paling atas

f) Guru dan peserta didik mengoreksi hasil jawabannya kelompok yang sedang maju untuk mengetahui hasilnya

g) Jika kelompok yang sudah maju bisa menjawab soal dengan benar bisa mengambil bintang yang berada di kotak reward sedangkan kelompok yang tidak bisa menyelesaikan atau menjawab soal tersebut maka mengambil kartu hukuman yang berada di kotak punishment.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

1) Kelebihan Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

- a) Membantu dan memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembagian
- b) Media PAGIPIT merupakan media konkret sehingga memberikan kesan langsung ke peserta didik

- c) Menumbuhkan ketertarikan serta motivasi belajar untuk peserta didik
- d) Meningkatkan kemampuan berhitung terutama pada pembagian
- e) Merangsang kemampuan peserta didik
- f) Teknik pengajaran menjadi lebih beragam sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan akan lebih menyenangkan ketika mengikuti pembelajaran.

2) Kekurangan Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

- a) Membutuhkan banyak waktu dalam menggunakan media
- b) Memerlukan biaya yang tidak sedikit
- c) Bentuk ukuran media yang besar sehingga membutuhkan bantuan untuk membawanya
- d) Hanya bisa digunakan pada mata pelajaran matematika materi pembagian
- e) Pada Media PAGIPIT ini hanya bisa menggunakan pembagian 1-9 (pembaginya dari 1 sampai 9 saja)
- f) Media ini tidak bisa dipakai jika soal pada angka kedua dan ketiga tidak ada nilainya, seperti 200, 100, 100 8, 200:4, dan lainnya serta bisa digunakan jika soal angka yang pertama sama dengan pembaginya, misalnya 20:2, 30:3, 40:4, 50:5, dan seterusnya.
- g) Kekurangan dari media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) ini yaitu ketika soal pembagian yang angkanya ganjil dan angka

pembaginya genap dan hasilnya masih ada sisa atau bisa juga soal dan pembaginya sama-sama menggunakan angka ganjil yang di hasilnya ada tanda koma (,) maka menggunakan cara manual/langsung menggunakan papan tulis tanpa menggunakan kartu bilangan (Media Pembelajaran Papan Pembagian Porogapit). Contoh soalnya seperti: $133:2 = 66,5$ & $93:5 = 18,6$ dan masih banyak lagi.

Dapat disimpulkan bahwa media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik ketika di kelas sehingga mempermudah guru dalam memberikan pengalaman belajar yang interaktif kepada peserta didik.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika adalah bidang ilmu dasar yang dapat mengajarkan kemampuan analisis, logika, serta sistematis dalam mengatasi berbagai masalah. Proses belajar matematika tidak hanya sebatas angka, simbol dan perhitungan saja melainkan juga memberikan peserta didik pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang bisa mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif serta psikomotorik.

Pembelajaran matematika merupakan aspek pendidikan yang menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai keadaan serta pola pikir yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Arianti proses

pembelajaran matematika dilakukan melalui interaksi atau hubungan timbal balik antara guru serta peserta didik melalui kegiatan yang terstruktur. Dari proses inilah peserta didik mendapat informasi, memahami berbagai konsep dan belajar untuk menyampaikan kembali apa yang telah peserta didik pelajari.²⁴ Salah satu sasaran dari pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar ialah supaya peserta didik bisa memanfaatkan keterampilan dan usaha sendiri tanpa bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalahnya serta mendapatkan solusi.

Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan bisa di pahami peserta didik. Dengan mengetahui ciri khas dari pelajaran matematika dan karakteristik peserta didik, guru bisa mengupayakan macam-macam cara yang sesuai dengan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik secara kognitif, afektif, ataupun psikomotorik.²⁵

b. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Salah satu jenis pengetahuan yang diperlukan oleh manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari adalah matematika. matematika dapat mengajarkan peserta didik tentang cara berpikir sistematis dan logis ketika menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membantu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam

²⁴ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, no. 2 (2019): 12.

²⁵ Arief Aulia Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 16.

menyelesaikan masalah yang dihadapi setiap hari, ilmu matematika harus diperkenalkan kepada anak-anak sejak masih kecil. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan peserta didik konsep-konsep dasar melalui pengalaman belajar langsung. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk membangun sikap dan perilaku yang baik untuk menciptakan dasar-dasar kepribadian, seperti ketekunan, berpikir kritis, pengetahuan, kemandirian serta mendorong peserta didik agar dapat mengembangkan potensi intelektual yang dimiliki.²⁶

Di sekolah dasar pemahaman matematika mengalami proses yang dimulai dari yang sederhana menuju ke proses yang lebih sulit atau rumit yang merupakan fase perkembangan dari matematika. Proses dalam pembelajaran matematika melalui tiga langkah yaitu pembelajaran secara langsung, pembelajaran semi abstrak, dan pembelajaran secara konseptual. Pemanfaatan media pembelajaran sangat menentukan karena bisa membantu peserta didik lebih mengerti materi yang disampaikan.²⁷

c. Materi Pembagian

Konsep pembagian pada dasarnya pengurangan secara berulang sampai habis. Sebelum mempelajari pembagian lebih mendalam, peserta didik terlebih dahulu harus mempunyai kemampuan dalam menguasai pengurangan. Di sisi lain, pembagian termasuk topik yang sulit untuk

²⁶ Jamilatul Maghfiroh, "Pengembangan Media Pohon Pintar Perkalian (POPIPE) Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pagowan Pasrujambe Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 59.

²⁷ Suci Okta Mela Dwisa, Maryono, dan Muhammad Sholeh, "Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Kelas V SDN 078 /I Teluk Ketapang," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 3 (2022): 1037.

dipahami sebagian peserta didik bahkan kebanyakan peserta didik. Oleh karena itu, banyak ditemukan banyak peserta didik sekolah dasar bahkan sampai sekolah menengah pertama kurang memiliki keterampilan dalam pembagian. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya peserta didik yang duduk di tingkatan tinggi sekolah dasar belum menguasai topik pembagian, sehingga peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari topik matematika kejenjang yang lebih tinggi.²⁸

Matematika adalah ilmu dasar yang digunakan dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Pembagian merupakan proses di mana bilangan bulat besar dibagi secara merata menjadi bilangan bulat yang lebih kecil. Menurut Wardani membagi angka satuan dan puluhan merupakan bagian dari operasi hitung pembagian. Hal ini dikarenakan pembagian mengurangi jumlah dengan pengurang tetap atau pengurang yang sama.²⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembagian merupakan pengurangan berulang.

Contoh :

$$\frac{21}{3} = 7$$

Pengurangan berulang oleh bilangan 3 sebanyak 7 kali

$$21 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0.$$

²⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 4.

²⁹ Anggraeni Diyah et al., "Analisis Kesalahan Konsep Dalam Penyelesaian Soal Pembagian Siswa Sekolah Dasar," *Leibniz: Jurnal Matematika*, no. 2 (2021): 1, DOI: <https://doi.org/10.59632/leibniz.v1i2.100>.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

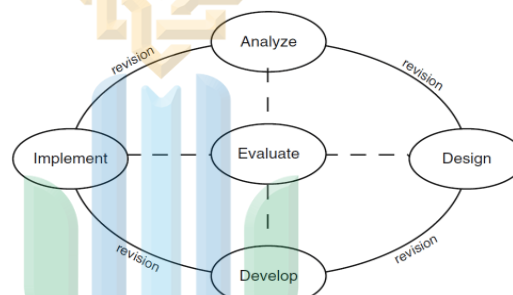
Penelitian media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menggunakan model penelitian jenis *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan adalah penelitian untuk mengembangkan dan memperluas hasil penelitian atau teori yang telah didapat dari penelitian sebelumnya.³⁰

Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, & Evaluation*). Model ADDIE ialah pendekatan yang lebih menyeluruh dan terstruktur dalam penelitian dan pengembangan karena model ini sesuai dengan media pembelajaran yang akan dirancang. Model ADDIE ini memiliki 5 tahapan yang saling berkaitan dan bisa digunakan untuk menciptakan produk seperti media pembelajaran yang efektif.

Model ADDIE adalah salah satu model pengembangan yang sesuai untuk media pembelajaran. Menurut Safitri & Aziz ada beberapa alasan mengapa model ADDIE masih sangat relevan dipakai karena bisa disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan disetiap tahapannya. Kesatu, model ADDIE merupakan model yang mampu beradaptasi dengan baik di berbagai situasi. Kedua, kemampuan beradaptasi model ini telah dicoba di berbagai keadaan walaupun model ADDIE merupakan model yang layak untuk diterapkan. Ketiga, model ADDIE menyesuaikan praktik yang sistematis untuk

³⁰ Abd Muhith., Rachmad Baitulah, eds., *Metodologi Penelitian, Bildung* (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2020), 8, <http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14>. edit Metopen_Pak Muhith dkk %281%29.pdf.

pengembangan revisi serta evaluasi yang inovatif dan berkelanjutan pada setiap tahapnya.³¹ Sebagaimana dikemukakan oleh Robert Maribe Branch, model ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu 1) *Analyze* (Analisis), 2) *Design* (Perancangan), 3) *Development* (Pengembangan), 4) *Implementation* (Implementasi), 5) *Evaluation* (Evaluasi). Berdasarkan penjelasan di atas, maka terdapat gambar langkah model pengembangan ADDIE yang mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model ADDIE (Roberth Maribe Branch)

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Langkah-langkah dalam model penelitian dan pengembangan ADDIE sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam proses penelitian dan pengembangan. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta kondisi yang ada sebelum merancang materi pembelajaran. Dalam

³¹ Meilani Safitri dan M. Ridwan Aziz, "Sebuah Mode Untuk Pengembangan Multimedia Learning," Jurnal Pendidikan Dasar, no. 2 (Agustus 2022): 53.

tahap ini terdapat dua analisis yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan, peneliti mengumpulkan beberapa informasi yang relevan seperti tentang kondisi peserta didik, sekolah, metode pengajaran yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran, ketersediaan sumber belajar berupa media pembelajaran, serta kurikulum yang diterapkan oleh sekolah tersebut. Informasi ini didapat melalui proses wawancara terhadap guru kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

b. Analisis Peserta Didik

Proses analisis peserta didik dilakukan melalui observasi secara langsung kepada peserta didik kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember sebagai subjek penelitian dengan meneliti proses saat pembelajaran agar memperoleh informasi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap pada seluruh peserta didik kelas IV. Dengan memahami kebutuhan peserta didik secara individual, maka guru dapat merancang media pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.³²

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini berbagai kegiatan yang dikerjakan untuk merancang alat pembelajaran yang meliputi materi pembelajaran, modul ajar, bahan ajar dan

³² Luluk Sulthoniyah, Abd Muhith, *Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Lumajang: Klik Media, 2023), 133.

instrument penilaian yang akan diterapkan dalam pembuatan media pembelajaran papan pembagian porogapit. Pada tahap ini desain produk masih dalam bentuk konseptual yang menjadi landasan untuk pengembangan produk pada tahap berikutnya. Di tahap ini peneliti membuat sketsa awal untuk media pembelajaran papan pembagian porogapit.³³

Diharapkan bahwa pengembangan media ini akan memberikan peserta didik metode yang berbeda untuk memahami pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, berkomunikasi, dan mendapatkan pengalaman baru. Dengan adanya media pembelajaran, para guru diharapkan menjadi lebih kreatif serta mempunyai keterampilan untuk memberikan pembelajaran yang optimal bagi peserta didik.

Dalam rangkaian perancangan, media ajar yang akan dikembangkan. Prosedur tersebut mencakup perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan strategi pembelajaran yang sesuai karena untuk memastikan tercapainya sasaran serta pembuatan rancangan awal media pembelajaran PAGIPIT dengan berlandaskan pada spesifikasi produk dan temuan-temuan analisis yang telah dieksekusi sebelumnya.

3. Pengembangan (Development)

Pengembangan merupakan tahap dalam merealisasikan rancangan konseptual media yang telah didesain menjadi bentuk nyata yang artinya proses dalam merakit dan membuat media berada pada tahap ini. Tahapan

³³ Yudi Hari Yanto, Sugianti, *Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academis & Research Institute, 2020), 35. https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false.

dalam mengembangkan sebuah produk meliputi beberapa Langkah, dimulai dari pemilihan bahan yang akan digunakan dalam media pembelajaran PAGIPIT setelah itu, proses pembuatan media yang menggunakan bahan-bahan yang telah dipilih.

Pengembangan media tentunya memerlukan instrumen angket yang divalidasi oleh para ahli dalam mengukur layak tidaknya media tersebut untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran dan bertujuan untuk mengumpulkan penilaian, input dan rekomendasi dari para ahli terkait keselarasan antara substansi materi dengan instrument pembelajaran yang dikembangkan. Uji validasi dari para ahli dalam media ini meliputi validasi media, validasi materi, dan validasi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan tim validator ahli dapat memberikan masukan dan saran kepada peneliti untuk melakukan perbaikan terhadap media yang telah dikembangkan sebelum pengimplementasian.

4. Pelaksanaan (*Implementation*)

Pada tahap pelaksanaan dilakukan proses uji coba penerapan produk. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengenal media pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika serta mengetahui seberapa efektif penggunaan media papan pembagian porogapit di kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember. Produk yang telah dikembangkan perlu diuji melalui beberapa tahapan ilmiah supaya validitas dan keefektifannya dapat dibuktikan setelah dinyatakan layak, media papan

pembagian porogapit kemudian diimplementasikan di lapangan.³⁴

Uji penerapan media melibatkan peserta didik secara langsung untuk memastikan seberapa optimal media PAGIPIT berfungsi dalam memfasilitasi pembelajaran matematika materi pembagian. Setelah masa percobaan, peneliti membagikan angket kepada peserta didik untuk memperoleh penilaian mengenai kelayakan dan dampak positif media tersebut sebagai alat bantu ajar.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap untuk merefleksikan dan mengevaluasi dari rangkaian tahapan yang telah dilakukan mulai dari proses analisis hingga pengimplementasian (pelaksanaan). Selain itu, evaluasi juga memberikan umpan balik kepada pengguna supaya revisi bisa disesuaikan dengan hasil yang diperoleh.³⁵ Tahap ini juga meliputi proses mencatat apa saja kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran papan pembagian porogapit yang telah dikembangkan. Jika hasil yang diperoleh dinyatakan valid, maka dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Evaluasi akhir dilaksanakan dengan berdasarkan hasil validasi dari para ahli dan umpan balik yang diberikan oleh guru. Jika fase penerapan masih mengidentifikasi adanya kelemahan atau hambatan dalam penggunaan media, maka tindakan perbaikan (revisi) wajib dilakukan. Namun, jika tidak ditemukan kelemahan yang memerlukan revisi media pembelajaran

³⁴ Yudi Hari Yanto, Sugianti, *Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek*, 36.

³⁵ Benny A dan Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (Implementasi Model ADDIE)* (Jakarta: Kencana, 2016), 28.

dinyatakan telah memenuhi kelayakan dan siap untuk diterapkan secara maksimal di sekolah.

C. Uji Coba Produk

Langkah penting dalam menentukan kelayakan sebuah produk ialah proses penguji coba produk. Tujuan dari pengembangan awal yaitu untuk menentukan seberapa sesuai produk dengan rancangan. Berikut ini adalah tahapan dari uji coba produk sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Media pembelajaran yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh validator ahli yang telah berkompeten pada bidang pengembangan media dengan tujuan mengetahui validasi media yang dikembangkan. Uji kelayakan dilaksanakan dengan menyerahkan media yang telah jadi kemudian validator akan menilai layak tidaknya media yang telah dikembangkan. Setelah tervalidasi dilaksanakan pengujian pada peserta didik untuk mengetahui respon terhadap media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit).

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba validitas dalam penelitian ini terdiri dari validator ahli, yaitu ahli media (Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I.) dan ahli materi (Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd.) dari dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sedangkan untuk ahli pembelajaran (Ibu Robiatul Adawiyah) ialah wali kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember dan peserta didik kelas IV

yang berjumlah 19 anak.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara serta evaluasi dari ahli media, ahli materi dan guru kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan diperoleh dari hasil skor proses validasi angket ahli media dan ahli materi serta angket respon guru atau ahli pembelajaran dan angket peserta didik kelas IV tentang media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit).

4. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan penelitian dalam mengamati dan mengumpulkan data secara langsung untuk memahami keadaan subjek di lapangan.³⁶ Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peserta didik dan guru melalui media pembelajaran yang mereka gunakan.

³⁶ Mahagiani and Sugiono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Poltek LPress, 2024), 22.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses penggalan informasi yang dilakukan dengan percakapan dari pewawancara kepada yang diwawancarai.³⁷ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, yaitu dengan menyusun terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan. Pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut tergantung pada arah pembicaraan dengan artian sifatnya fleksibel. Pada penelitian ini, wali kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember dan peserta didik diwawancarai untuk memahami kegiatan dan kondisi pembelajaran.

c. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan dalam angket bisa bersifat terbuka ataupun tertutup.³⁸ Penggunaan angket untuk validasi didistribusikan kepada ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran serta angket respon yang diberikan kepada peserta didik.

d. Tes

Instrument tes digunakan untuk menilai seberapa efektif produk yang sudah dikembangkan dengan cara melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum implementasi produk untuk mengetahui kemampuan

³⁷ Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan dan Mutaqqin Nur. "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara." *Sebuah Tinjauan Pustaka* (2023): 5-6.

³⁸ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.

peserta didik sebelum menggunakan media papan pembagian, sedangkan *posttest* dilakukan setelah pengimplementasikan produk untuk melihat apakah ada peningkatan atau perubahan dari kemampuan peserta didik selama menggunakan media papan pembagian porogapit.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas pengumpulan dan pengelolaan data dari berbagai sumber baik dalam bentuk gambar, tulisan, prasasti, majalah dan sebagainya.³⁹ Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi mencakup berbagai sumber seperti hasil observasi kegiatan pembelajaran, penerapan media, hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, hasil angket, hasil angket respon peserta didik serta hasil penggunaan media pembelajaran PAGIPIT di kelas IV merupakan bagian dari dokumentasi yang menjadi penguat pada penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data sehingga data yang diperoleh lebih mudah dimengerti. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif sebagai berikut:

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data yang diperoleh dari observasi, wawancara, tanggapan, saran serta kritik saat

³⁹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149-150.

validasi ahli media, materi dan pembelajaran. Data tersebut kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) yang sudah dikembangkan.

b. Analisis Data Kuantitatif Deskriptif

Analisis data kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini menggunakan hasil dari angket validator ahli dan respon peserta didik untuk menguji kelayakan dan keefektifan dari pengembangan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sebagai alat untuk mengajar materi pembagian matematika. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Analisis Kelayakan Hasil Analisis Data Angket Validator Ahli

Analisis data yang diperoleh dari angket ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran kemudian diolah menggunakan skala likert.

Tabel 3.1
Kategori Skala Likert Persentase Kelayakan

No.	Persentase	Kategori
1	81-100%	Sangat Layak
2	61-80%	Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	21-40%	Kurang Layak
5	$\leq 50\%$	Tidak Layak

Sumber: Sudjana (2001)

Berdasarkan pada tabel kategori skala likert tersebut, maka untuk menghitung persentase rata-rata hasil angket validasi dari para ahli dapat menggunakan rumus.⁴⁰

⁴⁰ Syarifah Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021) 43-45.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

2) Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan dari produk media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menggunakan hasil Pretest dan Posttest peserta didik. Efektivitas ini diukur menggunakan rumus (N-Gain) Normalized Gain.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Presentase Respon Peserta Didik

No.	Rentang N-Gain	Persentase	Kategori Efektivitas
1.	$N - \text{Gain} \geq 0,70$	$\geq 70\%$	Tinggi
2.	$0,30 \leq \text{Gain} < 0,70$	$30\% - < 70\%$	Sedang
3.	$N - \text{Gain} < 0,30$	$< 30\%$	Rendah

Sumber: Hake, R. R (1999)

Tabel 3.3

Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
$> 76\%$	Efektif
$56\% - 75\%$	Cukup Efektif
$40\% - 55\%$	Kurang Efektif
$< 40\%$	Tidak Efektif

Sumber: Hake, R. R (1999)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian dan pengembangan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) yang diterapkan pada pelajaran matematika materi pembagian pada bilangan cacah pada peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation dan Evaluation*) dengan menggunakan 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Hasil Analisis (*Analyze*)

Penelitian ini dalam tahapan analisis mencakup analisis permasalahan, analisis kinerja, dan analisis kebutuhan. Langkah awal di tahap ini melalui observasi dan wawancara di SDS Asy-Syafaah (*Full Day Scholl*) Jember, untuk mendapatkan informasi awal sebagai dasar pengembangan media. Adapun rincian hasil analisis sebagai berikut:

a. Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembagian. Hal ini dikarenakan peserta didik belum hafal perkalian dan belum memahami pembagian, pembelajaran masih berpusat pada guru serta belum menggunakan media pembelajaran

konkret. Akibatnya, peserta didik cepat merasa bosan dan kurangnya antusias ketika mengikuti pembelajaran matematika.

b. Analisis Kinerja

Guru menjelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan sampai saat ini hanya berupa buku paket, slide PowerPoint, dan lembar kerja peserta didik tanpa adanya alat peraga yang konkret atau nyata. Selain itu, metode mengajarnya masih satu arah yaitu guru menjelaskan sementara peserta didik hanya mendengarkan. Hal ini membuat peserta didik kurang aktif dan lebih mengandalkan hafalan dibanding memahami konsep dasar matematika secara benar.

c. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas, peserta didik kelas IV senang belajar melalui benda nyata (konkret) atau permainan sederhana. Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi ketika belajar yang dilakukan melalui pendekatan secara menyenangkan dan melibatkan aktivitas fisik. Oleh sebab itu, diperlukan media konkret seperti PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) yang memungkinkan mereka menghitung secara langsung serta bisa belajar sekaligus bermain. Media ini dirancang sesuai dengan gaya belajar kinestetik dan perkembangan kognitif anak-anak usia dini, yang cenderung belajar lebih baik diterapkan melalui pengalaman langsung.

2. Hasil Desain (*Design*)

Pada tahap kedua yaitu tahap desain yang dilakukan peneliti ialah

merancang suatu produk pengembangan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Tahapan-tahapan dalam menentukan hasil desain sebagai berikut.

a. Mendesain Gambar Media

Kegiatan yang dilakukan sebelum membuat media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) adalah menentukan desain gambar media. Adapun desain gambar dipakai untuk bagian-bagian yang digunakan berupa tulisan yang nantinya akan ditempelkan ke papan media pembelajaran.



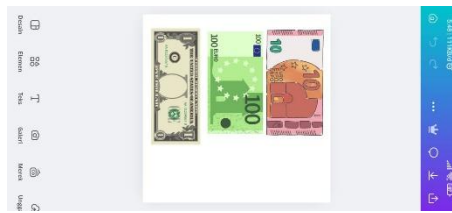
Gambar 4.1
Desain media di bagian atas (Nama Media)



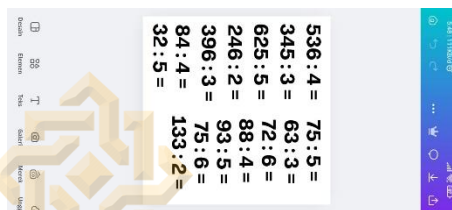
Gambar 4.2
Desain untuk kotak-kotak di papan



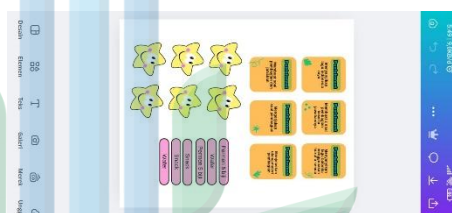
Gambar 4.3
Desain angka untuk kotak pembagi



Gambar 4.4
Desain kartu bilangan



Gambar 4.5
Desain kartu soal



Gambar 4.6
Desain kartu reward dan punishment

b. Pembuatan Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

Pembuatan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) didesain dengan memakai bahan-bahan yang mudah didapat.

Bahan dasar pada pembuatan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) adalah triplek dengan ukuran keseluruhan lebar 108 cm dan panjang 90 cm, papan sebelah kanan-kiri berukuran lebar 54 cm dan panjang 90 cm, kotak soal dan jawaban ukuran lebar 15 cm dan panjang 10 cm, kotak bank kartu bilangan-bilangan-pembagi ukuran lebar 9 cm dan panjang 10 cm, kotak reward-punishment ukuran lebar 6

cm dan panjang 8 cm, kotak spidol dan penghapus ukuran lebar 15 cm dan panjang 7 cm.

Tahap pembuatan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) ini diawali dengan mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti triplek, cutter, penggaris, engsel, cat, lem kayu. Alat dan bahan yang dibutuhkan, dikumpulkan serta dirancang sesuai dengan rancangan prosedur pembuatan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit).

3. Hasil Pengembangan (*Development*)

Adapun tahapan pada hasil pengembangan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) ini mencakup beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Pada tahapan ini yaitu menyesuaikan antara Tujuan Pembelajaran pada Fase B (kelas IV) yang akan dicapai dengan media yang akan dirancang. Adapun Tujuan Pembelajaran dan indikator yang hendak dicapai ialah:

Tabel 4.1
Tujuan Pembelajaran dan Indikator

Tujuan Pembelajaran	Indikator
Peserta didik dapat melakukan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah.	Peserta didik (A) dapat melakukan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah (B) melalui kegiatan mengamati penjelasan guru (C) dengan tepat (D).
Peserta didik dapat menerapkan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik (A) dapat menerapkan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari (B) melalui diskusi kelompok (C) dengan benar (D).

b. Bentuk Produk

Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) adalah sebuah media yang dapat dikembangkan oleh siapa saja. Membuat media ini juga menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan oleh semua orang. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengembangan media ini telah disesuaikan dengan aspek-aspek pembuatan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) seperti penggunaan bahan dan alat yang mudah diperoleh. Jangka waktu pemakaian media ini bisa digunakan berulang kali karena bahan dasar yang digunakan adalah triplek.

Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dibuat dengan menyesuaikan pelajaran matematika materi pembagian yang di kelas IV. Setelah penyesuaian dengan materi, desain awal media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) ini di konsultasikan kepada peneliti ke dosen pembimbing dan beberapa ahli validator yang terdiri dari dosen ahli media, dosen ahli materi, dan ahli pembelajaran (guru kelas IV). Setelah mendapatkan hasil dari dosen validator ahli media dan materi kemudian peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar dari dosen validator ahli media dan dosen ahli materi. Selanjutnya meminta validasi ke guru kelas IV sebagai ahli pembelajaran setelah itu uji coba media PAGIPIT ke peserta didik kelas IV di SDS Asy-Syafaah (*full Day School*) Jember.

c. Komponen-komponen Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

1) Alat dan Bahan dalam pembuatan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

Ketika pembuatan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) harus disesuaikan dengan materinya dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) antara lain: triplek, penggaris, gergaji, lem kayu, cutter, cat, kuas, engsel, baut, pengait, lem tembak, laptop, printer, tinta, aplikasi canva.

2) Langkah-langkah dalam Pembuatan Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)

Langkah-langkah dalam pembuatan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Poorgapit) disajikan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- b) Mengukur triplek dan kotak sesuai dengan ukuran
- c) Memotong triplek dengan gergaji sesuai dengan ukuran



Gambar 4.7

Proses pengukuran dan pemotongan triplek

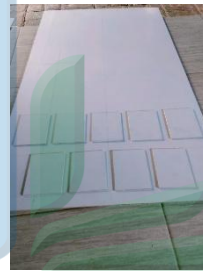
- d) Menggabungkan dua potongan triplek yang sama besar dengan engsel

- e) Memotong triplek yang lain menjadi ukuran yang lebih kecil digunakan untuk kotak soal, jawaban, bilangan dan pembagi



Gambar 4.8
Memotong triplek ukuran lebih kecil dibuat kotak

- f) Menempelkan potongan triplek yang ukuran kecil ke papan media



Gambar 4.9
Menempelkan potongan triplek berbentuk kotak yang ukurannya lebih kecil ke papan

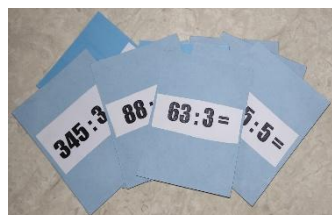
- g) Menyatukan potongan-potongan kecil dari triplek dengan lem kayu dan dibentuk menjadi kotak
- h) Lakukan hal yang sama sampai kotak-kotak yang dibutuhkan cukup. Untuk kotak-kotak yang dibuat ialah kotak soal dan jawaban yang ukurannya sama (kotak memanjang), kotak bank kartu bilangan, bilangan dan pembagi



Gambar 4.10

Triplek yang sudah ditempelkan ke papan menjadi kotak yang di atasnya berlubang

- i) Potongan triplek yang lain dibuat untuk wadah penghapus dan spidol
- j) Papan yang satunya (di sebelah kanan) di beri melamin digunakan untuk papan tulis
- k) Setelah papan selesai, dilanjutkan dengan mendesain gambar-gambar untuk papan, kartu soal dan kartu bilangan menggunakan aplikasi canva kemudian gambar di cetak dan di gunting sesuai kebutuhan lalu ditempelkan pada papan
- l) Penempelan desain gambar pada media papan seperti tulisan PAGIPIT, Papan Pembagian Porogapit, soal, jawaban, bank kartu bilangan dan bilangan (ratusan, puluhan dan satuan), pembagi (angka 1 sampai 9)
- m) Menempelkan soal yang sudah di cetak ke kertas manila yang dibentuk seperti kartu berukuran besar



4.11

Kartu soal pembagian

- n) Menempelkan desain uang untuk memilah antara bilangan ratusan, puluhan dan satuan pada kertas manila yang dibentuk kartu



4.12

Kartu bilangan ratusan (100), puluhan (10) dan satuan (1).

- o) Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) siap untuk digunakan
- d. Validasi Kelayakan Produk

Produk media yang telah selesai dikembangkan yang berupa produk awal yang selanjutnya dilakukan uji validitas produk dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Validasi media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dilakukan oleh validator ahli, yakni ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran.

1) Validasi Ahli Media

Validasi media ini dilakukan satu dosen validator yakni Bapak Muhammad Junaidi, S, Pd.I., M.Pd.I. pada tanggal 7 Oktober dan revisi di tanggal 5 November. Adapun hasil dari validasi media terdapat dalam tabel sebagai berikut:

4.2

Hasil Validasi Ahli Media Sebelum Revisi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran				√	
2.	Tampilan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV			√		
3.	Tata letak penempatan tulisan pada media mudah dipahami				√	
4.	Bahan yang digunakan dalam media cukup kuat dan tahan lama			√		
5.	Media PAGIPIT efektif digunakan sebagai media pembelajaran kelas IV				√	
6.	Penggunaan media PAGIPIT dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan			√		
7.	Media PAGIPIT dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik				√	
8.	Media PAGIPIT memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah			√		
9.	Media PAGIPIT dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam mengenalkan materi pada peserta didik dengan cara yang baru				√	
10.	Media PAGIPIT dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika				√	
Jumlah		36				

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{36}{50} \times 100\% = 72\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menunjukkan skor presentase sebesar 72% yang berarti media yang dikembangkan masuk ke dalam kategori layak.

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Media yang telah Direvisi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran				√	
2.	Tampilan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV				√	
3.	Tata letak penempatan tulisan pada media mudah dipahami				√	
4.	Bahan yang digunakan dalam media cukup kuat dan tahan lama				√	
5.	Media PAGIPIT efektif digunakan sebagai media pembelajaran kelas IV				√	
6.	Penggunaan media PAGIPIT dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan				√	
7.	Media PAGIPIT dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik					√
8.	Media PAGIPIT memungkinkan peserta				√	

	didik memahami materi dengan mudah					
9.	Media PAGIPIT dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam mengenalkan materi pada peserta didik dengan cara yang baru					√
10.	Media PAGIPIT dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika				√	
Jumlah		42				

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menunjukkan skor presentase sebesar 84% yang berarti media yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak.

Tabel 4.4

Komentar dan Saran Ahli Media

Validator	Komentar dan Saran
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri opsi gantungan/penyanggah berbantu penguat sisi samping. 2. Tambahkan kartu soal dengan varian berbeda pembagi ganjil dan bilangan di bagi genap atau sebaliknya yang bersisa. 3. Tambahkan kotak kartu reward dan punishment. 4. Kombinasi penjepit disudut pojok atas bawah berwarna.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi media ini dilakukan satu dosen validator yakni Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd. pada tanggal 4 November. Adapun

hasil dari validasi media terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dengan identitas kelas, mata pelajaran dan bab yang diajarkan					√
2.	Kesesuaian materi dalam media PAGIPIT dengan karakteristik peserta didik kelas IV				√	
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti					√
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan					√
5.	Kesesuaian pembahasan materi dalam media PAGIPIT dengan materi pembagian				√	
6.	Kesesuaian kartu soal dengan materi					√
7.	Materi dalam media dapat membantu pendidik memberikan pemahaman pembagian kepada peserta didik				√	
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				√	
9.	Penyampaian materi dilakukan secara runtut atau sistematis				√	
10.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat					√
Jumlah		45				

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi materi di buku materi pada media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menunjukkan skor

presentase sebesar 84% yang berarti media yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak.

3) Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi media ini dilakukan satu dosen validator yakni Ibu Robiatul Adawiyah, S.Pd. pada tanggal 6 November. Adapun hasil dari validasi media terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran					√
2.	Media PAGIPIT memiliki bentuk dan tampilan yang menumbuhkan antusias peserta didik					√
3.	Media PAGIPIT disertai panduan penggunaan sehingga mempermudah dalam penggunaannya					√
4.	Media ini cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran matematika materi pembagian di kelas IV					√
5.	Media PAGIPIT dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembagian pada peserta didik					√
6.	Media PAGIPIT dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembagian					√
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					√

8.	Media PAGIPIT menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi pembagian					√
9.	Media dapat digunakan di berbagai waktu dan berbagai keadaan ketika materi pembagian					√
10.	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan					√
Jumlah		50				

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{45}{50} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil validasi materi di buku materi pada media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menunjukkan skor presentase sebesar 84% yang berarti media yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan validator ahli diatas terdapat beberapa komentar dan saran yang digunakan untuk perbaikan pada pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagia Porogapit). Kegiatan validasi ahli ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran PAGIPIT untuk diterapkan dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran matematika materi

pembagian di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

4. Hasil Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah tahap untuk melakukan kegiatan uji coba produk media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Pada tahap ini kemenarikan media melalui instrumen berupa angket respon peserta didik serta keefektifan dari hasil *pretest* dan *posttest*. Implementasi atau pelaksanaan dari media PAGIPIT diujicobakan sebanyak dua kali yakni uji coba skala kecil dan coba uji coba skala besar.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tanggal 5 November 2025 dengan pemberian *pretest* pada peserta didik disertai dengan membawa media pembelajaran PAGIPIT kepada ahli pembelajaran supaya mengisi angket ahli pembelajaran dan membawa modul ajar ke guru kelas IV. Tujuan membawa modul ajar supaya mengerti apakah tahapan dan strategi yang digunakan pada modul ajar sudah sesuai serta telah menggambarkan keseluruhan dari kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.13
Pengerjaan soal Pretest

Sebelum menjelaskan materi dan penggunaan media PAGIPIT, peserta didik dikenalkan terlebih dulu media PAGIPIT yang akan dipakai

ketika pembelajaran matematika pada materi pembagian. Kegiatan implementasi media PAGIPIT dimulai dengan apersepsi yaitu dari do'a, mengecek kehadiran peserta didik dan di akhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Setelah kegiatan apersepsi dilanjutkan dengan pengisian materi sesuai dengan materi pembagian. Apabila materi pembagian telah disampaikan, dilanjutkan dengan mengenalkan media PAGIPIT ke peserta didik. Peneliti bukan hanya mengenalkan saja, tetapi juga menjelaskan bagaimana cara penggunaan media PAGIPIT.

Setelah peneliti menampilkan media PAGIPIT kemudian peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok. Dengan menggunakan uji skala kecil dan hanya diikuti oleh beberapa atau sebagian peserta didik. Adapun dokumentasi dari media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sebagai berikut:



4.14

Uji Skala Kecil



4.15

Penggunaan Media PAGIPIT

Pada pertemuan kedua ialah pelaksanaan uji skala besar pada tanggal 12 November 2025 sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah dikonsultasikan pada ahli pembelajaran serta peserta didik mengerjakan angket respon peserta didik untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAGIPIT. Adapun dokumentasi dari implementasi media pembelajaran PAGIPIT sebagai berikut:



Gambar 4.16
Pengerjaan Soal Posttest



Gambar 4.17
Pengerjaan Angket Respon Peserta Didik

a. Respon Peserta Didik

Respon peserta didik didapatkan dengan cara peneliti menyebarkan angket yang nantinya diisi oleh peserta didik. Pengisian angket ini untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik setelah menggunakan media yang telah dikembangkan peneliti.

Tabel 4.7
Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1.	Ahmad Rafa Fachry Al Ghani	45	50	90%	Sangat Layak
2.	Aisyah Sari Putri Aryanti	49	50	98%	Sangat Layak
3.	Akifah Lauzah Risdiarto	49	50	98%	Sangat Layak
4.	Alisia Dwi Qomariah	39	50	78%	Layak
5.	Andika Rofiansyah	40	50	80%	Layak
6.	Asyifa Shafana Azzahra	47	50	94%	Sangat Layak
7.	Aysha Hanania Soehadar	48	50	96%	Sangat Layak
8.	Bilal Fardhan Ardhani	37	50	74%	Layak
9.	Maulana Ahmad Zakaria Ar-Rosyidi	41	50	82%	Sangat Layak
10.	Muhammad Asyraf Khairul Azzam	42	50	84%	Sangat Layak
11.	Muhammad Bagus Dwi Cahya	45	50	90%	Sangat Layak
12.	Muhammad Fatur Rohman	40	50	80%	Layak
13.	Muhammad Ibrahim Al Fatiri	39	50	78%	Layak
14.	Muhammad Syaifullah	41	50	82%	Sangat Layak
15.	Nayla Syakib	39	50	78%	Layak
16.	Najwa Sudkiyatussolehah	40	50	80%	Layak
17.	Reza Eldino	45	50	90%	Sangat Layak
18.	Sultan Nadhif Azzahir	45	50	90%	Sangat Layak
19.	Winona Keyza Rullyansah	47	50	94%	Sangat Layak
Jumlah		818	950	85, 20% Sangat Layak	

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh perhitungan untuk keseluruhan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} Persentase &= \frac{818}{950} \times 100\% \\ &= 85,20\% \end{aligned}$$

Skor 818 diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban peserta didik kelas IV dari angket respon peserta didik yang telah dibuat. Sedangkan skor 950 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai jawaban. Dari keseluruhan skor diatas dapat dihitung dari angket respon peserta didik mendapatkan persentase sebesar 85,20%. Berdasarkan persentase tersebut maka media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) masuk ke kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran matematika materi pembagian di kelas IV.

b. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dilakukan dengan membandingkan hasil nilai *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Sedangkan *posttest* diberikan setelah peserta didik menggunakan media tersebut, yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembagian. Hasil dari *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas IV disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Ahmad Rafa Fachry Al Ghani	40	70
2.	Aisyah Sari Putri Aryanti	80	100
3.	Akifah Lauzah Risdiarto	50	80
4.	Alisia Dwi Qomariah	40	80
5.	Andika Rofiansyah	70	90
6.	Asyifa Shafana Azzahra	60	100
7.	Aysha Hanania Soehadar	50	80
8.	Bilal Fardhan Ardhani	50	80
9.	Maulana Ahmad Zakaria Ar-Rosyidi	40	80
10.	Muhammad Asyraf Khairul Azzam	50	90
11.	Muhammad Bagus Dwi Cahya	40	80
12.	Muhammad Fatur Rohman	40	80
13.	Muhammad Ibrahim Al Fatiri	60	90
14.	Muhammad Syaifullah	40	80
15.	Nayla Syakib	40	70
16.	Najwa Sudkiyatussolehah	50	80
17.	Reza Eldino	70	100
18.	Sultan Nadhif Azzahir	50	100
19.	Winona Keyza Rullyansah	80	100
Jumlah Skor		1.000	1.630
Rata-rata		52,63	85,78

Pada tabel di atas menunjukkan hasil *Pretest* dan *Posttest* dari peserta didik kelas IV SDS Asy-Syafaah Jember. Soal *pretest* dikerjakan sebelum penggunaan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit), sedangkan soal *posttest* dikerjakan setelah media tersebut digunakan dan

dipraktekkan di kelas IV. Pemberian *pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dalam pembelajaran matematika terutama pada materi pembagian.

5. Hasil Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam kegiatan penelitian pengembangan model ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation dan Evaluation*). Tahap ini memiliki tujuan yang berguna untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan beberapa hasil data yang telah dilakukan, pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sangat layak untuk digunakan pada pelajaran matematika materi pembagian pada kelas IV di Sekolah Dasar Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember. Data diperoleh dari kegiatan validasi dengan ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan angket respon peserta didik.

B. Analisis Data

1. Hasil Validasi Ahli

a. Hasil Validasi Ahli Media

Data hasil validasi yang telah diisi oleh validator ahli media, yaitu Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd., M.Pd.I. kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) yang telah dikembangkan oleh

peneliti. Berikut ini adalah penyajian hasil validasi ahli media pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Data Hasil Validasi Ahli Media Sebelum Direvisi

No.	Skor	Indikator	Tse
1.	5	-	-
2.	4	1, 3, 5, 7, 9, 10	24
3.	3	2, 4, 6, 8	12
4.	2	-	-
5.	1	-	-
Jumlah Skor ($\sum x$)			36
Skor Maksimal ($\sum xi$)			50
Skor Persentase			72%

Dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Sehingga hasil perhitungan skor validasi ahli media sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{36}{50} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa skor presentase senilai 72% yang dicapai oleh media yang dikembangkan dalam kategori layak (berdasarkan skor presentase yang diperoleh) saran yang didapatkan dari validator ahli media ditampilkan dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10
Komentar dan Saran Ahli Media

Validator	Komentar dan Saran
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri opsi gantungan/penyanggah berbantu penguat sisi samping. 2. Tambahkan kartu soal dengan varian berbeda pembagi ganjil dan bilangan di bagi genap atau sebaliknya yang bersisa. 3. Tambahkan kotak kartu reward dan punishment. 4. Kombinasi penjepit disudut pojok atas bawah berwarna.

Tabel 4.11
Data Hasil Validasi Ahli Media Telah Direvisi

No.	Skor	Indikator	Tse
1.	5	7, 9	10
2.	4	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10	32
3.	3	-	-
4.	2	-	-
5.	1	-	-
Jumlah Skor ($\sum x$)			42
Skor Maksimal ($\sum xi$)			50
Skor Persentase			84%

Dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Sehingga hasil perhitungan skor validasi ahli media sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{42}{50} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Kategori Persentase Kelayakan

No.	Persentase	Kategori
1	81-100%	Sangat Layak
2	61-80%	Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	21-40%	Kurang Layak
5	≤50%	Tidak Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli media, media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) memperoleh hasil sebesar 84%. Dilihat dari tabel 4.11 dan mengacu pada kriteria validasi dan kelayakan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dalam kategori “Sangat Layak” dengan nilai.

Berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli media, media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) memperoleh hasil sebesar 84%. Dilihat dari tabel 4.11 dan mengacu pada kriteria validasi dan kelayakan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dalam kategori “Sangat Layak” dengan nilai 84%.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Data yang sudah diisi oleh validator ahli media, yaitu Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd. kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini adalah penyajian hasil validasi ahli materi pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Data Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Skor	Indikator	Tse
1.	5	1, 3, 4, 6, 10	25
2.	4	2, 5, 7, 8, 9	20
3.	3	-	-
4.	2	-	-
5.	1	-	-
Jumlah Skor ($\sum x$)			45
Skor Maksimal ($\sum xi$)			50
Skor Persentase			90%

Dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Sehingga hasil perhitungan skor validasi ahli media sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$Presentase = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Tabel 4.14

Kategori Persentase Kelayakan

No.	Persentase	Kategori
1	81-100%	Sangat Layak
2	61-80%	Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	21-40%	Kurang Layak
5	$\leq 50\%$	Tidak Layak

Berdasarkan hasil penilaian validasi dari ahli media, media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) memperoleh hasil

sebesar 90%. Dilihat dari tabel 4.12 dan mengacu pada kriteria kevalidasi media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) “Sangat layak”. Oleh karena itu, media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) diimplementasikan dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV SD.

c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Data angket yang telah diisi oleh validator ahli pembelajaran, yaitu Ibu Robiatul Adawiyah, S.Pd. selaku guru yang mengajar di kelas IV di SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember, kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan media PAGIPIT yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini adalah penyajian hasil validasi ahli pembelajaran pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15

Data hasil validasi ahli pembelajaran

No.	Skor	Indikator	Tse
1.	5	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	50
2.	4	-	-
3.	3	-	-
4.	2	-	-
5.	1	-	-
Jumlah Skor ($\sum x$)			50
Skor Maksimal ($\sum xi$)			50
Skor Persentase			100%

Dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Sehingga hasil perhitungan skor validasi ahli media sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} Presentase &= \frac{50}{50} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Tabel 4.16
Kategori Persentase Kelayakan

No.	Persentase	Kategori
1	81-100%	Sangat Layak
2	61-80%	Layak
3	41-60%	Cukup Layak
4	21-40%	Kurang Layak
5	$\leq 50\%$	Tidak Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli pembelajaran, media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) memperoleh skor total sebesar 50 dari skor maksimal 50. Perhitungan menggunakan rumus skala likert menghasilkan presentase sebesar 100%. Mengacu pada tabel 4.14 tentang kriteria validasi, presentase tersebut berada dalam kategori “Sangat layak”. Dengan demikian, media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD, khususnya pada materi pembagian.

2. Analisis Kelayakan

a. Analisis Data Angket Validator Ahli

Analisis kelayakan media PAGIPIT (Papan Pembagian

Porogapit) ini didasarkan pada hasil validasi dari tiga orang ahli, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Adapun ahli materi adalah Bapak Muhammad Junaidi, S, Pd.I., M.Pd.I., ahli materi adalah Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd. dan ahli pembelajaran adalah Ibu Robiatul Adawiyah, S.Pd. selaku wali kelas IV di SDS Asy-Syafaah (*Full Day Scholl*) Jember. Ketiga validator tersebut telah memberikan penilaian terhadap media yang telah dikembangkan, baik dari segi media, materi ataupun kesesuaian penggunaan dalam proses pembelajaran.

Berikut merupakan hasil penilaian dari ketiga validator ahli terhadap media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit).

Tabel 4.17

Hasil Validasi dari Ketiga Validator

No	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Ahli Media	84%	Sangat Layak
2.	Ahli Materi	90%	Sangat Layak
3.	Ahli Pembelajaran	100%	Sangat Layak
Rata-rata persentase		91,33%	Sangat Layak

b. Analisis Hasil Uji Respon Peserta Didik

Setelah media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) melalui tahapan validasi oleh para ahli validator dan dinyatakan layak, selanjutnya dilakukan uji coba ke peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 siswa. Tujuan dari uji respon ini adalah untuk memahami beberapa

ketertarikan, pemahaman, serta kemudahan penggunaan yang signifikan bagi peserta didik Ketika menggunakan media PAGIPIT selama proses pembelajaran matematika.

Tabel 4.18
Hasil Uji Respon Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1.	Ahmad Rafa Fachry Al Ghani	45	50	90%	Sangat Layak
2.	Aisyah Sari Putri Aryanti	49	50	98%	Sangat Layak
3.	Akifah Lauzah Risdiarto	49	50	98%	Sangat Layak
4.	Alisia Dwi Qomariah	39	50	78%	Layak
5.	Andika Rofiansyah	40	50	80%	Layak
6.	Asyifa Shafana Azzahra	47	50	94%	Sangat Layak
7.	Aysha Hanania Soehadar	48	50	96%	Sangat Layak
8.	Bilal Fardhan Ardhani	37	50	74%	Layak
9.	Maulana Ahmad Zakaria Ar-Rosyidi	41	50	82%	Sangat Layak
10.	Muhammad Asyraf Khairul Azzam	42	50	84%	Sangat Layak
11.	Muhammad Bagus Dwi Cahya	45	50	90%	Sangat Layak
12.	Muhammad Fatur Rohman	40	50	80%	Layak
13.	Muhammad Ibrahim Al Fatiri	39	50	78%	Layak
14.	Muhammad Syaifullah	41	50	82%	Sangat Layak
15.	Nayla Syakib	39	50	78%	Layak
16.	Najwa Sudkiyatussolehah	40	50	80%	Layak
17.	Reza Eldino	45	50	90%	Sangat Layak
18.	Sultan Nadhif Azzahir	45	50	90%	Sangat Layak
19.	Winona Keyza Rullyansah	47	50	94%	Sangat Layak
Jumlah		818	950	86, 11% Sangat Layak	
Rata-rata		43, 05	50		

Berdasarkan nilai presentase yang diperoleh, yaitu sebesar 86,11% maka respon peserta didik terhadap media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dapat dikategorikan dalam kriteria “Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mendapat tanggapan yang sangat baik dari peserta didik, baik dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, maupun manfaatnya dalam membantu pemahaman materi pembagian. Dengan demikian, media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

3. Analisis Hasil Uji Efektivitas

Pada tahap implementasi, *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk menentukan efektivitas media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Setelah itu, hasil dari *pretest* dan *posttest* tersebut dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik meningkat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) membantu peserta didik dalam memahami materi pembagian.

Adapun hasil uji N-Gain disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil dari Uji N-Gain

No.	Responden	x	y	y-x	$\frac{100-x}{x}$	G	Skor N-Gain (%)
1.	Ahmad Rafa Fachry Al Ghani	40	70	30	60	0,50	50
2.	Aisyah Sari Putri Aryanti	80	100	20	20	1,00	100
3.	Akifah Lauzah Risdiarto	50	80	30	50	0,60	60

4.	Alisia Dwi Qomariah	40	80	40	60	0,67	67
5.	Andika Rofiansyah	70	90	20	30	0,67	67
6.	Asyifa Shafana Azzahra	60	100	40	40	1,00	100
7.	Aysha Hanania Soehadar	50	80	30	50	0,60	60
8.	Bilal Fardhan Ardhani	50	80	30	50	0,60	60
9.	Maulana Ahmad Zakaria Ar-Rosyidi	40	80	40	60	0,67	67
10.	Muhammad Asyraf Khairul Azzam	50	90	40	50	0,80	80
11.	Muhammad Bagus Dwi Cahya	40	80	40	60	0,67	67
12.	Muhammad Fatur Rohman	40	80	40	60	0,67	67
13.	Muhammad Ibrahim Al Fatiri	60	90	30	40	0,75	75
14.	Muhammad Syaifullah	40	80	40	60	0,67	67
15.	Nayla Syakib	40	70	30	60	0,50	50
16.	Najwa Sudkiyatussolehah	50	80	30	50	0,60	60
17.	Reza Eldino	70	100	30	30	1,00	100
18.	Sultan Nadhif Azzahir	50	100	50	50	1,00	100
19.	Winona Keyza Rullyansah	80	100	20	20	1,00	100
Jumlah		1.000	1.630	630	900	0,73	73,42
Rata-rata		52,63	85,78	33,15	47,36		

Keterangan:

x = skor *pretest*

y = skor *posttest*

100 = skor maksimum

G = skor *N-Gain*

Tabel 4.20
Kategori N-Gain



No.	Rentang N-Gain	Persentase	Kategori Efektivitas
1.	$N - Gain \geq 0,70$	$\geq 70\%$	Tinggi
2.	$0,30 \leq Gain < 0,70$	$30\% - < 70\%$	Sedang
3.	$N - Gain < 0,30$	$< 30\%$	Rendah


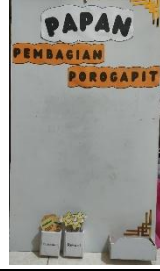


Berdasarkan dalam tabel 4.18 diketahui hasil uji N-Gain memperoleh nilai sebesar $0,73 \geq 70$, sehingga peningkatan skor pretest dan posttest termasuk kategori tinggi dengan persentase yang cukup efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan bertujuan untuk mengoreksi dan memperbaiki media pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan komentar dan saran dari beberapa ahli yakni ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran sebelum media pembelajaran diujicobakan kepada peserta didik. Karena yang memberikan komentar dan saran mengenai media yang telah dikembangkan hanya ahli media, maka hanya perlu beberapa revisi yang sesuai dengan kebutuhan. Berikut ialah hasil dari revisi produk dari sebelum dan sesudah revisi dari ahli validator media.

Tabel 4.21
Revisi Produk

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Poin Revisi
1.			Beri opsi gantungan/penyanggah berbantu penguat sisi samping.
2.			Tambahkan kartu soal dengan varian berbeda pembagi ganjil dan bilangan di bagi genap atau sebaliknya yang bersisa.

3.			Tambahkan kotak kartu reward dan punishment
4.			Kombinasi penjepit disudut pojok atas bawah berwarna.

Berdasarkan pada tabel hasil revisi produk tersebut, setelah dilakukan proses revisi terkait poin dari para validator ahli, maka selanjutnya media PAGIPIT dapat digunakan di kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember. Hal itu dikarenakan para validator ahli telah menganggap media pembelajaran ini layak untuk digunakan di lapangan.

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) merupakan alat pembelajaran yang digunakan untuk mengenal materi pembagian terutama dengan menggunakan metode porogapit. Media ini berupa papan dengan tampilan beberapa kotak yang fungsinya berbeda-beda. Dengan menggunakan media pembelajaran PAGIPIT peserta didik akan merasa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karena di media ini menggunakan kartu-kartu bilangan yang di setiap gambarnya disesuaikan dengan bilangannya.

Pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menggunakan jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Dalam proses pengembangannya, penelitian ini menggunakan tahapan ADDIE yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sebelum media pembelajaran digunakan dan di uji coba ke sekolah, media pembelajaran terlebih dahulu ditunjukkan ke validator ahli untuk dinilai apakah media yang dikembangkan sudah sesuai dan layak digunakan di sekolah atau tidak layak digunakan.

Pada hal ini validator ahli akan memberikan saran dan komentar terhadap media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) yang sudah dikembangkan yang sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh validator ahli kemudian peneliti melakukan perbaikan (revisi) produk. Setelah

media pembelajaran dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran maka media tersebut bisa digunakan dan di uji coba ke sekolah.

Berikut pembahasan mengenai kajian produk yang telah direvisi

1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dikembangkan menggunakan model penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pada tahapan pertama yakni analisis, di tahap ini peneliti melakukan dua analisis: analisis kebutuhan dan analisis peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah mendasar yang dapat diklasifikasikan untuk melihat apakah masalah ini membutuhkan penyesuaian. Tahapan kedua yaitu desain, pada tahap ini peneliti menyusun rancangan pembelajaran, membuat desain tampilan dan penyusunan desain pada media PAGIPIT. Tahapan ketiga ialah pengembangan, media PAGIPIT ini dibuat sehingga menjadi media yang dapat di uji cobakan. Pada tahap ini juga membutuhkan validator ahli media, ahli materi serta ahli pembelajaran untuk melihat apakah media yang dibuat dan dikembangkan sudah sesuai dengan masukan dan saran oleh validator ahli sehingga bisa mengetahui apakah media tersebut layak digunakan atau tidak layak digunakan. Tahapan keempat adalah implementasi, setelah media pembelajaran mendapatkan

komentar dan saran oleh validator ahli, maka peneliti melakukan revisi yang sesuai dengan validator ahli dan media dapat diuji cobakan ke sekolah. Tahapan terakhir yakni evaluasi yang didapatkan dari hasil soal *pretest* dan *posttest* di kelas IV serta hasil validasi oleh para ahli validator media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) ini layak digunakan dan efektif sebagai media pembelajaran.

2. Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) telah melalui poses validasi dan revisi. Validasi media bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. Hasil validasi dari semua ahli validator yakni validator ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran mendapatkan skor sebesar 91,33% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan penilaian tersebut, bahwa media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik di kelas IV SDS Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

3. Efektifitas Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember.

Pada efektifitas pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dianalisis berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember. Data

hasil belajar peserta didik ini dihasilkan dari nilai soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan dan dikerjakan oleh setiap peserta didik. Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum menerapkan media pembelajaran PAGIPIT diperoleh nilai rata-rata 52,63 sedangkan soal *posttest* diberikan setelah penerapan media PAGIPIT dengan memperoleh nilai rata-rata 85,78. Dari kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest* dan nilai tersebut di uji menggunakan N-Gain dengan memperoleh skor 0,73 termasuk dalam kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran matematika materi pembagian di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media PAGIPIT pada mata pelajaran matematika materi pembagian di kelas IV terdapat beberapa saran antara lain adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media pembelajaran PAGIPIT dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alat atau sarana dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan tetap mendampingi peserta didik dalam kelas supaya pembelajaran dapat tertib dan kondusif.

- b. Peserta didik diharapkan untuk lebih fokus ketika proses pembelajaran dan bisa memanfaatkan atau memakai media pembelajaran secara optimal dengan melihat buku panduan sebelum menggunakan media.

2. Diseminasi Produk

Media PAGIPIT dikembangkan untuk diterapkan dalam mata pelajaran matematika kelas IV khususnya pada materi pembagian. Media ini dapat digunakan oleh seluruh jenjang sekolah dasar ataupun madrasah ibtdaiyah manapun dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik, materi serta kebutuhan dalam pembelajaran suatu lembaga. Sehingga media yang digunakan tidak sia-sia dan dapat bermanfaat dengan baik.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Penelitian pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) hanya dilakukan pada kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember, supaya lebih optimal jika media pembelajaran ini digunakan dan dikembangkan di kelas lain maupun pada madrasah ibtdaiyah dan sekolah dasar lainnya.
- b. Bagi semua pihak yang berkeinginan melanjutkan pengembangan produk ini, dianjurkan supaya merancang media yang lebih menarik dan menambahkan beragam materi tentang pembagian.

C. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) di kelas IV antara lain sebagai berikut:

1. Hasil dari proses pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas iv di sekolah dasar swasta asy-syafaah (*full day school*) jember. Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) merupakan media yang konkret berbentuk papan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembagian, tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (*Full Day School*) Jember pada mata pelajaran matematika materi pembagian dengan tahapan pengembangan menggunakan model ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi serta evaluasi.
2. Hasil dari kelayakan pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas iv di sekolah dasar swasta asy-syafaah (*full day school*) jember dari validator ahli media memperoleh nilai persentase sebanyak 84% dengan kriteria sangat layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran, hasil dari validator ahli materi memperoleh nilai persentase sebanyak 90% dalam kategori sangat layak, sedangkan hasil validasi dari ahli pembelajaran memperoleh nilai persentase sebanyak 100% dalam kategori sangat layak.

Dengan demikian media PAGIPIT dikategorikan sangat layak digunakan pada mata pelajaran matematika terutama materi pembagian di kelas IV.

3. Hasil dari efektifitas pengembangan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas iv di sekolah dasar swasta asy-syafaah (*full day school*) jember melalui hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji N-Gain memperoleh skor 0,73 yang artinya memiliki peningkatan yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAGIPIT cukup efektif diterapkan dan diujicobakan dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Khamidin. "Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang." *Jurnal Pengembangan dan Pendidikan*, no. 1 (2017): 3. <https://jurnal.unimed.ac.id>.
- Abdussamad Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aini Quraitun Almi Siregar. "Pengembangan Media Pembelajaran PANTASI (Papan Pembagian Tanpa Sisa) Pada Materi Pembagian Untuk Siswa Kelas II SD NEGERI 060912 Medan Denai T.A 2019/2020." Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2020.
- Arfila Shadita Zaroh. "Pengembangan Media Papan Pembagian Montessori Pada Materi Pembagian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, no. 2 (2019): 12. DOI: [10.30863/didaktika.v12i2.181](https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181).
- Aulia Arief Rahman. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Diyah Anggraeni et al. "Analisis Kesalahan Konsep Dalam Penyelesaian Soal Pembagian Siswa Sekolah Dasar." *Leibniz: Jurnal Matematika*, no. 2 (2021): 1. DOI: <https://doi.org/10.59632/leibniz.v1i2.100>.
- Ellisa Reni Lestari. "Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Melalui Papan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDN 124/IX Tanjung Pauh." Skripsi, Universitas Jambi, 2022.
- Fauzi Imron. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.
- Hafni Syarifah Sahir, *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>.
- Hikmah Darul. "Penggunaan Papan Pembagian Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas II Tentang Pembagian Bilangan Cacah." *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, no. 2 (2023): 76. <https://ejournal.alhamidiyah.ac.id/index.php/JPP/article/view/274>.

- Ilyasa Rizqi Aghni. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, no. 1 (2018): 16. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Indriyani Lemi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, no. 1 (2019): 19.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al- Karim Tajwid Dan Terjemahannya*, Edisi Wanita, Halim Publishing & distributing, 2013, Q.S. Yunus / 10:5, 208.
- M. Aziz, dan Meilani Safitri. "Sebuah Mode Untuk Pengembangan Multimedia Learning." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (Agustus 2022): 53, <https://journal.unj.ac.id>.
- Maghfiroh Jamilatul. "Pengembangan Media Pohon Pintar Perkalian (POPIPE) Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pagowan Pasrujambe Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Mahagiani dan Sugiono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Poltek LPress, 2024), 22.
- Muhith Abd, Rachmad Baitulah, dkk, *Metodologi Penelitian, Bildung* (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2020): 8. <http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14.editMetopen PakMuhithdkk%281%29.pdf>.
- Noor Marlina Faiza et al., "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Snowball Throwing Berbantu Media Papan Pembagian Pada Siswa Kels IV." *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, No 2 (Agustus 2023): 173. DOI: [10.32938/jipm.8.2.2023.173-181](https://doi.org/10.32938/jipm.8.2.2023.173-181).
- Nur Dina Amala, Fajar Setiawan, dan Meirza Nanda Faradita. "Analisis Pembelajaran Online Terhadap Keterampilan." *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD Unars*, no. 1 (2021): 260. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1036>.
- Okta Suci Mela Dwisa, Maryono, dan Muhammad Sholeh. "Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Kelas V SDN 078 /I Teluk Ketapang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 3 (2022): 1037.
- Pagarra Hamzah, Ahmad Syawaluddin dan Wawan Krismanto. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022. <https://badanpenerbit.unm.ac.id/media-pembelajaran/>.

Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Pitadjeng. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015. 59. <https://adoc.pub/pembelajaran-matematika-yang-menyenangkan-oleh-pitadjeng-mpd.html>.

Pribadi dan Agus Benny. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (Implementasi Model ADDIE)*. Jakarta: Kencana, 2020. 28. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/9421>.

Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.

Rivaldi Alvin, Fahrul Ulum Feriawan dan Mutaqqin Nur. "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara." *Sebuah Tinjauan Pustaka* (2023): 5-6. <https://repository.stitmadani.ac.id>.

Rizqi Ilyasa Aghni. "Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. no. 1 (2018): 98-107. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.

Sugianti dan Yudi Hari Yanto. *Penelitian Pengembangan ADDIE & R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academis & Research Institute, 2020. 35. https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false.

Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sulthoniyah Luluk dan Abd Muhith. *Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Lumajang: Klik Media, 2023. 133.

Tri Mardiasuti. "Application of Problem Based Learning (PBL) Model assisted by Division Board Media to increase students' interest in learning in the Division Board." *SHEs: Conference Series*, no. 6 (2021): 771-777. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i6.68549>.

Widodo, S. A. & Wahyudin. "Selection of Learning Media Mathematics for Junior School Students." *TOJET: Turkish Online Jurnal of Educational Technology*, no. 1 (Januari 2018): 17.

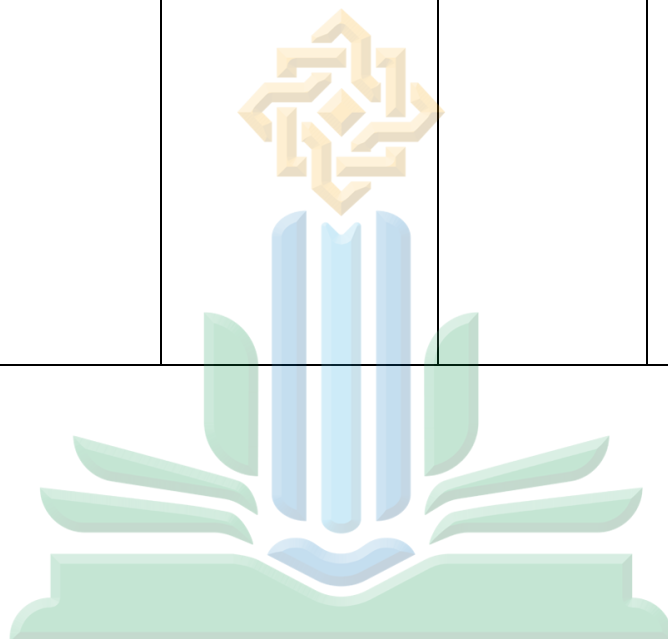
Yulianty. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, no. 1 (2019): 60-65. <https://doi.org/https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7530>.

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (Full Day School) Jember	1. Pengembangan Media Pagipit (Papan Pembagian Porogapit) 2. Matematika	1. Media pembelajaran papan pembagian porogapit (PAGIPIT) 2. Pembelajaran matematika	1. Pengertian 2. Langkah-langkah penggunaan 3. Kelebihan dan kekurangan 1. Pengertian 2. Pembelajaran di Sekolah Dasar 3. Materi pembagian	Subjek Penelitian a. Kepala sekolah b. Validator c. Guru kelas IV	1. Jenis Penelitian: Penelitian dan Pengembangan (R&D) model ADDIE 2. Lokasi Penelitian: SDS Asy-Syafa'ah (Full Day School) Jember 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Kevalidan b. Kelayakan c. Penyajian data d. Kesimpulan	1. Bagaimana pengembangan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (<i>Full Day School</i>) Jember? 2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (<i>Full Day School</i>) Jember?

						<p>3. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) pada pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (<i>Full Day School</i>) Jember?</p>
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Neha Kholifatussolekhah
 NIM : 211101040017
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini murni merupakan karya saya sendiri dan tidak mengandung unsur penjiplakan dari karya ilmiah atau penelitian orang lain, kecuali jika dinyatakan secara tertulis dan dicantumkan dalam sumber kutipan maupun daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa penelitian ini mengandung unsur plagiarisme dan terdapat klaim dari pihak lain maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jember, 26 November 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
 KIAI HAJI ACHMAD
 JEMBER


 Umi Neha Kholifatussolekhah
 211101040017

Lampiran 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA KELAS 4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Umi Neha Kholifatussolekhah
Instansi	:	SDS Asy-Syafaah (<i>Ful Day School</i>) Jember
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Tahun Pelajaran	:	2025/2026
Fase/Kelas	:	B/4 (Empat)
Mata Pelajaran	:	Matematika
Materi	:	Pembagian
Alokasi Waktu	:	2JP (2x35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol, matematika.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1. Berpikir kritis 2. Mandiri 3. Kreatif 4. Bergotong royong		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Media : Ruang kelas, papan pembagian porogapit (PAGIPIT)		
Sumber Belajar : Buku paket, modul dan lembar informasi		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
Peserta Didik		
Jumlah 19 peserta didik		
F. MODA PEMBELAJARAN		
Luring/ tatap muka		
G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN		
1. Pendekatan : Saintifik		

2. Model : <i>Kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)</i>
3. Metode : Diskusi, ceramah dan penugasan
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan mengamati penjelasan guru melalui media pembelajaran, peserta didik dapat melakukan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah dengan tepat. (C3) 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menerapkan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C3)
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah dengan tepat. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah di kehidupan sehari-hari dengan benar.
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Benda apa saja yang ada di kelas ini yang bisa kita bagi-bagikan? 2. Jika kalian mempunyai 12 permen dan ingin membagikannya ke 3 teman kalian, berapa permen yang didapat masing-masing teman?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan guru mengucapkan salam • Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” • Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran

- Guru menyampaikan materi tentang konsep dasar pembagian
- Guru memberikan contoh cara menggunakan media Papan Pembagian Porogapit (PAGIPIT)

Kegiatan Inti

1. Fase 1: Presentasi Kelas (Class Presentation)

- a. Peserta didik mengamati penjelasan guru yang diperlukan dalam pembelajaran, mengenai kompetensi yang ingin dicapai, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan bersama dengan peserta didik.
- b. Peserta didik membaca materi bahan bacaan, dilanjutkan Guru memutar video pembelajaran dari youtube “Penjelasan materi pembagian” <https://youtu.be/yz0mm1WSvFA?feature=shared>.
- c. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab.
 - Apa yang kalian ketahui tentang pembagian?
 - Berikan contoh pembagian!
 - Sebutkan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dibagi!

2. Fase 2: Belajar dalam Kelompok (Teams)

- d. Peserta didik diajak oleh guru untuk belajar sambil bermain dengan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)
- e. Peserta didik diminta berkelompok (dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang)
- f. Setiap masing-masing anggota kelompok bersiap untuk mempersiapkan diri agar dapat mengikuti permainan.

3. Fase 3: Permainan (Games)

- g. Peserta didik menyimak arahan guru yang berkaitan dengan tata cara games yang akan dilaksanakan.
- h. Guru membagikan soal-soal pembagian yang berada di kotak soal pada media pembelajaran PAGIPIT.
- i. Peserta didik melakukan games bersama dengan cara cepat-cepatan dengan kelompok lain untuk menjawab soal di media pembelajaran PAGIPIT.
- j. Guru bersama kelompok lain mengecek jawaban kelompok yang sedang

bermain maju kedepan.

k. Guru mendampingi jalannya games yang dilaksanakan.

4. Fase 4: Pertandingan (*Competition*)

- l. Permainan yang berkaitan dengan materi yang menguji pengetahuan peserta didik yang diperoleh pada saat belajar bersama kelompoknya. Guru menunjukkan kartu soal-soal pembagian yang harus dikerjakan peserta didik.
- m. Setiap kelompok bekerja sama untuk mengerjakan dan menyelesaikan soal pembagian di kartu soal yang sudah di dapat pada media pembelajaran PAGIPIT.
- n. Guru mendampingi jalannya pertandingan antar kelompok.

5. Fase 5: Penghargaan Kelompok/Rekondisi tim (*Team Recognition*)

- o. Peserta didik bersama guru mengoreksi hasil jawabannya setiap kelompok untuk mengetahui hasil dari pertandingan.
- p. Guru memberikan penghargaan kepada setiap tim atas usaha dan hasil belajar yang telah dicapai.
- q. Jika kelompok menjawab soal dengan benar peserta didik bisa mengambil bintang di kotak reward sedangkan kelompok yang kalah atau tidak bisa menyelesaikan jawabannya dikasih hukuman dengan mengambil kartu di kotak punishment.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan.
- guru memberikan penguatan bagi peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran.
- Guru memberikan informasi tentang aktivitas pembelajaran selanjutnya.
- Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Peserta didik yang telah menguasai tujuan pembelajaran diberikan bahan

pembelajaran yang lebih tinggi.

2. Peserta didik yang belum menguasai tujuan pembelajaran diberikan pendamping baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau teman sebaya.

G. ASESMEN

1. Penilaian sikap : lembar observasi
2. Penilaian pengetahuan : soal evaluasi
3. Penilaian keterampilan : bekerja sama kelompok

H. KOMPONEN LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. LKPD
3. Kisi-kisi Asesmen Individu
4. Asesmen Individu
5. Instrumen Penilaian

Jember, 04 November 2025

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ummu Atika, S.Ag., M.Pd.

Wali Kelas 4

Robiatul Adawiyah, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran
Bahan Ajar





Pembagian



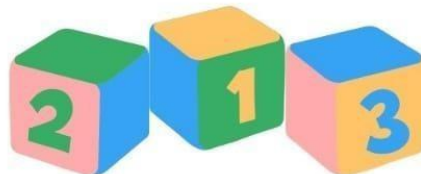
Pengertian Pembagian

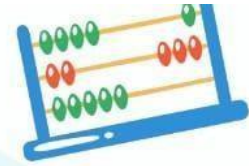
Pembagian merupakan salah satu bagian dari operasi perhitungan dasar matematika. Dimana operasi hitung pembagian ini adalah kebalikan dari operasi hitung perkalian. Pembagian digunakan untuk menghitung hasil atau jumlah suatu bilangan terhadap pembaginya. Tanda bagi berupa "titik dua" atau (:) bisa juga menggunakan tanda "garis miring" atau (/). Pembagian juga diartikan sebagai operasi pengurangan yang dilakukan berulang.

Metode Porogapit



Menghitung pembagian, bisa menggunakan metode pembagian porogapit. Porogapit adalah pembagian dengan membuat garis pengapit antara bilangan yang dibagi dan bilangan pembaginya dimulai dari angka yang paling depan atau sebelah kiri.





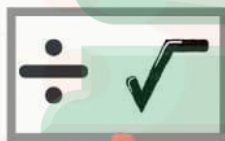
Contoh Soal Cerita

Bu Rina memiliki 655 permen. Ia ingin membagikannya secara adil kepada 5 anak. Berapa permen yang diterima setiap anak?

Penyelesaian:

Pertama, bagi 6 ratus dengan 5, hasilnya 1 ratus dan sisa 1 ratus yang diubah menjadi 10 puluh lalu ditambahkan ke 5 puluh menjadi 15 puluh. Selanjutnya, 15 puluh dibagi 5, hasilnya 3 puluh tanpa sisa. Terakhir, 5 satuan dibagi 5, hasilnya 1 satuan tanpa sisa. Jadi, setiap anak mendapat $100 + 30 + 1 = 131$ permen, sehingga $655 : 5 = 131$.

Menggunakan cara porogapit:



adalah tanda
untuk pembagian
dan tanda untuk
porogapit

$$\begin{array}{r}
 131. \\
 5 \overline{) 655} \\
 \underline{-5} \\
 15 \\
 \underline{-15} \\
 00 \\
 \underline{-00} \\
 0
 \end{array}$$

Lampiran
Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama:

No. Absen:

Saatnya Berhitung

$$56 : 8 = \dots$$

$$\dots : 16 = 5$$

$$24 : \dots = 6$$

$$45 : 5 = \dots$$

$$\dots : 6 = 24$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SD Asy-Syafaah Jember

Kelas/Semester : 4/1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pembagian

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika.	Melalui kegiatan mengamati soal pembagian bilangan cacah dan soal cerita, peserta didik dapat melakukan operasi hitung pada bilangan cacah dan menerapkan operasi hitung pembagian pada bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Disajikan soal operasi hitung pembagian pada bilangan cacah peserta didik dapat menghitung soal pembagian tersebut dengan tepat	C3	Isian	1
		Disajikan soal operasi hitung pembagian pada bilangan cacah peserta didik dapat menghitung soal pembagian tersebut dengan tepat	C3	Isian	2
		Disajikan soal operasi hitung pembagian pada bilangan cacah peserta didik dapat menghitung soal	C3	Isian	3

		pembagian tersebut dengan tepat			
		Disajikan cerita beberapa kue kering, peserta didik dapat menerapkan operasi hitung pembagian bilangan cacah daam kehidupan sehari-hari tentang soal pembagian kue kering dengan tepat.	C3	Isian	4
		Disajikan cerita beberapa buah apel, peserta didik dapat menerapkan operasi hitung pembagian bilangan cacah daam kehidupan sehari-hari tentang soal pembagian buah apel dengan tepat.	C3	Isian	5

Lampiran
Soal Evaluasi

Nama:

Kelas:

Soal Evaluasi

Kerjakan soal dibawah ini dengan teliti !

1. $133 : 2 =$

2. $50 : 5 =$

3. $84 : 4 =$

4. Kakak memiliki kue kering 28 buah dan ingin membaginya ke 4 temannya. Berapa kue kering yang di bagi ke setiap temannya?



5. Pak tani memanen 96kg apel. Apel tersebut akan dimasukkan ke dalam 8 kardus buah. Berapa kilogram isi apa dalam setiap kardus?



Kunci Jawaban

1. 66,5

2. 5

3. 21

4. 7

5. 12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
No.	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja sama	Santun	Peduli
1.						
2.						
3.						
4.						
dst.						

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN			
Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
Melakukan operasi pembagian bilangan cacah menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika.	1	2	Siswa menjawab soal dengan benar
		1	Siswa menjawab soal tetapi salah
		0	Siswa tidak menjawab soal
	2	2	Siswa menjawab soal dengan benar
		1	Siswa menjawab soal tetapi salah
		0	Siswa tidak menjawab soal
	3	2	Siswa menjawab soal dengan benar
		1	Siswa menjawab soal tetapi salah
		0	Siswa tidak menjawab soal
	4	2	Siswa menjawab soal dengan benar
		1	Siswa menjawab soal tetapi salah
		0	Siswa tidak menjawab soal
	5	2	Siswa menjawab soal dengan benar
		1	Siswa menjawab soal tetapi salah
		0	Siswa tidak menjawab soal

Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1.			
2.			
3.			
4.			
Dst.			
$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100$			

3. Penilaian Keterampilan

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN			
Aspek	SANGAT BAIK (3)	BAIK (2)	CUKUP (1)
Kerja Sama	Aktif dan selalu bekerjasama dengan kelompoknya	Terkadang bekerjasama dengan kelompoknya	Bekerjasama dengan kelompoknya apabila ditegur
Menghargai usaha teman	Menghargai usaha teman	Menghargai usaha teman meskipun terkadang masih menyalahkan	Menyalahkan teman apabila mengerjakan sesuatu dengan salah
Percaya diri	Selalu siap apabila ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusinya	Mau apabila ditunjuk guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya	Selalu menolak apabila ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusinya

Lampiran 4 Validasi Ahli Media Sebelum Revisi

Lembar Angket Validasi Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar (SD) Asy-Syafaa'ah Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Dosen Validator : Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Peneliti : Umi Neha Kholifatussolekhah

Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

A. Petunjuk Pengisian :

1. Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju
3. Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran				✓	
2.	Tampilan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV			✓		
3.	Tata letak penempatan tulisan pada media mudah dipahami				✓	
4.	Bahan yang digunakan dalam media cukup kuat dan tahan lama			✓		
5.	Media PAGIPIT efektif digunakan sebagai media pembelajaran kelas IV				✓	

6.	Penggunaan media PAGIPIT dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan			✓		
7.	Media PAGIPIT dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik				✓	
8.	Media PAGIPIT memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah			✓		
9.	Media PAGIPIT dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam mengenalkan materi pada peserta didik dengan cara yang baru				✓	
10.	Media PAGIPIT dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika				✓	

C. Komentar dan Saran

- 1) Beri obrolan gantungan / Penyanggah berbantu pensuat sisi samping
- 2) Pindahkan kartu soal dengan varian berbeda
Pembagian a ganjal a bilangan dibagi 2 enap atau sebaliknya yang beres
- 3) Pindahkan kotak kartu reward & punishment & luar media / disedikan tempelan bongkar pasang (oblong)
- 4) Kombinasikan penempatan & bentuk kotak agar menarik berwarna

D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

Jember, 7 Oktober 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198211192023211011

Lampiran 5 Validasi Ahli Media Sesudah Revisi

Lembar Angket Validasi Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar (SD) Asy-Syafaa'ah Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Dosen Validator : Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Peneliti : Umi Neha Kholifatussolekhah

Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

A. Petunjuk Pengisian :

1. Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju
3. Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran				✓	
2.	Tampilan media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV				✓	
3.	Tata letak penempatan tulisan pada media mudah dipahami				✓	
4.	Bahan yang digunakan dalam media cukup kuat dan tahan lama				✓	
5.	Media PAGIPIT efektif digunakan sebagai media pembelajaran kelas IV				✓	

6.	Penggunaan media PAGIPIT dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan				✓	
7.	Media PAGIPIT dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik					✓
8.	Media PAGIPIT memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah				✓	
9.	Media PAGIPIT dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam mengenalkan materi pada peserta didik dengan cara yang baru					✓
10.	Media PAGIPIT dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika				✓	
Jumlah						

C. Komentar dan Saran

Telah direvisi sesuai dengan Catatan Koreksi C. Instrumen Validasi) sebelumnya

D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 15 November 2025
Ahli Media
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
J E M B E R

Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198211192023211011

Lampiran 6 Validasi Ahli Materi

Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar (SD) Asy-Syafaa'ah Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Dosen Validator : Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd.

Peneliti : Umi Neha Kholifatussolekhah

Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

A. Petunjuk Pengisian :

1. Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju
3. Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian media PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) dengan identitas kelas, mata pelajaran dan bab yang diajarkan					✓
2.	Kesesuaian materi dalam media PAGIPIT dengan karakteristik peserta didik kelas IV				✓	
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti					✓
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan					✓
5.	Kesesuaian pembahasan materi dalam media PAGIPIT dengan materi pembagian				✓	
6.	Kesesuaian kartu soal dengan materi					✓

7.	Materi dalam media dapat membantu pendidik memberikan pemahaman pembagian kepada peserta didik				✓	
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				✓	
9.	Penyampaian materi dilakukan secara runtut atau sistematis				✓	
10.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat					✓
Jumlah						

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

November
Jember, 04 ~~Oktober~~ 2025

Ahli-Materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mohammad Kholid, S.Si., M.Pd.
NIP. 198606132015031005

Lampiran 7 Validasi Ahli Pembelajaran

Lembar Angket Validasi Ahli Pembelajaran

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas IV Di Sekolah Dasar (SD) Asy-Syafaa'ah Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Sasaran : Robiatul Adawiyah, S.Pd.

Peneliti : Umi Neha Kholifatussolekhah

Jurusan/Fakultas : PGMI/FTIK

A. Petunjuk Pengisian :

1. Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit). Dimohon kesediaan Ibu memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju
3. Apabila Ibu menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Ibu untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran					✓
2.	Media PAGIPIT memiliki bentuk dan tampilan yang menumbuhkan antusias peserta didik					✓
3.	Media PAGIPIT disertai panduan penggunaan sehingga mempermudah dalam penggunaannya					✓
4.	Media ini cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran matematika materi pembagian di kelas IV					✓
5.	Media PAGIPIT dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembagian pada peserta didik					✓

6.	Media PAGIPIT dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembagian					✓
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					✓
8.	Media PAGIPIT menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi pembagian					✓
9.	Media dapat digunakan di berbagai waktu dan berbagai keadaan ketika materi pembagian					✓
10.	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan					✓

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

Jember, 6 November 2025

Ahli Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


 Robiatul Adawiyah, S.Pd.
 NIP.

Lampiran 8 Angket Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama	: Aisyah Sari Putri ayanti
No. Absen	:
Kelas	: IV / empat

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data diri anda pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah anket penelitian ini dengan teliti!
3. Berilah tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju	4 = Setuju
2 = Tidak Setuju	5 = Sangat Setuju
3 = Cukup	
4. Selamat telah mengisi angket dan terimakasih atas partipasi anda dalam peneitian ini.

B. Instrumen Angket Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang belajar menggunakan media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)					✓
2.	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media PAGIPIT					✓
3.	Tampilan pada media pembelajaran PAGIPIT ini sangat menarik					✓
4.	Media pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) mudah digunakan					✓
5.	Materi yang terdapat dalam media pembelajaran PAGIPIT sesuai dengan yang saya pelajari di sekolah				✓	
6.	Dengan menggunakan media pembelajaran PAGIPIT membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan					✓
7.	Media pembelajaran PAGIPIT membuat saya lebih bersemangat dalam belajar pembagian					✓
8.	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar dan menggunakan media pembelajaran PAGIPIT					✓
9.	Saya merasa mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran PAGIPIT					✓
10.	Belajar terasa seru dan menyenangkan saat belajar dengan media pembelajaran PAGIPIT					✓

Lampiran 9 Hasil *Pretest* Peserta Didik

SOAL PRETEST

SDS ASY-SYAFAAH (Full Day School) JEMBER

Nama : Atsyah Sri Putri Arganti.

No. Absen : 5

Kelas : 4 (Empat)

Waktu : 15 Menit

(80)

A. Silanglah (X) huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Hasil dari $396 : 3 = \dots$

☒ a. 132
☐ b. 133
☐ c. 123
☐ d. 142

2. Jika ada 45 kelereng dan dibagi rata ke dalam 9 kantong, berapa kelereng dalam setiap kantong?

☐ a. 3
☐ b. 4
☒ c. 5
☐ d. 6

3. Sebuah peternakan memiliki 56 kambing. Jika kambing-kambing itu dibagi ke dalam 7 kandang, berapa kambing dalam setiap kandang?

☐ a. 6
☐ b. 7
☒ c. 8
☐ d. 9

4. Hasil dari $93 : 5 = \dots$

☒ a. 18,6
☐ b. 16,8
☐ c. 18,8

☒ a. 14,6

5. Dalam sebuah buku cerita, ada 54 halaman. Jika dibaca setiap hari, berapa halaman yang akan selesai dibaca dalam 9 hari?

☒ a. 5
☒ b. 6
☐ c. 7
☐ d. 8

6. Sebuah taman memiliki 345 bunga. Jika bunga-bunga itu ditanam dalam 3 baris, berapa bunga dalam setiap baris?

☒ a. 115
☐ b. 116
☐ c. 117
☐ d. 118

7. Hasil dari $32 : 5 = \dots$

☒ a. 6,4
☐ b. 7,4
☐ c. 8,4
☐ d. 9,4

8. Ibu membeli 80 kue untuk dibagikan kepada anak-anak dalam 10 kotak. Berapa kue yang ada dalam setiap kotak?

☐ a. 6
☐ b. 7
☒ c. 8
☐ d. 9

9. Jika ada 35 murid dalam kelas dan mereka dibagi rata ke dalam 5 kelompok, berapa murid dalam setiap kelompok?

☐ a. 5

- ☐ b. 6
☒ c. 7
☐ d. 8
 10. Hasil dari $70 : 7 = \dots$
☐ a. 5
☐ b. 7
☒ c. 10
☐ d. 11

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 10 Hasil *Posttest* Peserta Didik

SOAL POSTTEST
SDS ASY-SYAFAAH (*Full Day School*) JEMBER

Nama : Aisyah Sari putri alyanti.

No. Absen : -

Kelas : 4 (Empat)

Waktu : 15 Menit

A. Silanglah (X) huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Hasil dari $396 : 3 = \dots$

☒ a. 132

☐ b. 133

☐ c. 123

☐ d. 142

2. Jika ada 45 stik kayu dan dibagi rata ke dalam 9 kantong, berapa stik kayu dalam setiap kantong?

☐ a. 3

☐ b. 4

☒ c. 5

☐ d. 6

3. Seorang peternak memiliki 21 Sapi. Jika sapi-sapi itu dibagi ke dalam 7 kandang, berapa sapi dalam setiap kandang?

☒ a. 3

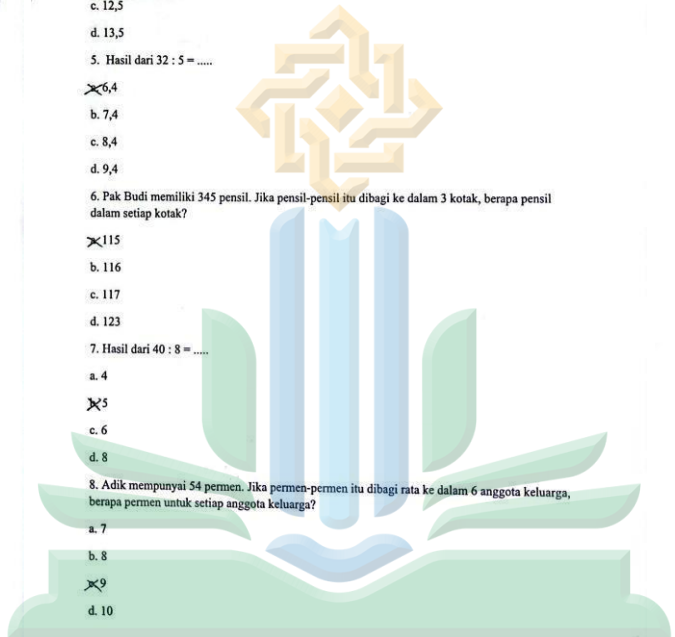
☐ b. 4

☐ c. 5

☐ d. 6

4. Hasil dari $23 : 2 = \dots$

☐ a. 10,5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Hasil dari $32 : 5 = \dots$

☒ a. 11,5

☐ b. 12,5

☐ c. 13,5

☐ d. 14,5

6. Pak Budi memiliki 345 pensil. Jika pensil-pensil itu dibagi ke dalam 3 kotak, berapa pensil dalam setiap kotak?

☒ a. 115

☐ b. 116

☐ c. 117

☐ d. 123

7. Hasil dari $40 : 8 = \dots$

☐ a. 4

☒ b. 5

☐ c. 6

☐ d. 8

8. Adik mempunyai 54 permen. Jika permen-permen itu dibagi rata ke dalam 6 anggota keluarga, berapa permen untuk setiap anggota keluarga?

☐ a. 7

☐ b. 8

☒ c. 9

☐ d. 10

9. Jika ada 25 murid dalam kelas dan mereka dibagi rata ke dalam 5 kelompok, berapa murid dalam setiap kelompok?

☒ a. 5

☐ b. 6

☐ c. 7

☐ d. 8

10. Hasil dari $90 : 9 = \dots$

☐ a. 9









☒ b. 10

☐ c. 15

☐ d. 20

Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SD ASY-SYafa'AH (FULL DAY SCHOOL) JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	27 Agustus 2025	Permohonan izin observasi dan wawancara dengan kepala sekolah	
2.	28 Agustus 2025	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah	
3.	28 Agustus 2025	Wawancara dengan wali kelas IV SD Asy-Syafa'ah Jember	
4.	5 November 2025	Permohonan surat izin penelitian	
5.	5 November 2025	Pembagian <i>pretest</i> pada peserta didik kelas IV	
6.	6 November 2025	Pengisian angket oleh validator ahli pembelajaran guru kelas IV dan Penerapan media pembelajaran PAGIPIT kelas IV dalam skala kecil	
7.	12 November 2025	Penerapan media pembelajaran PAGIPIT kelas IV dalam skala besar, posttest dan angket respon peserta didik	
8.	20 November 2025	Permohonan surat selesai penelitian	

Jember, 20 November 2025

Kepala SD Asy-Syafa'ah Jember



Ummu Atika, S.Ag., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E R

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13947/In.20/3.a/PP.009/11/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDS Asy-Syafaah (Full Day School) Jember

Jl. Basuki Rahmat 5 No.31, Area Sawah/Kebun, Kebonsari, Kec. Kaliwates.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101040017
 Nama : UMI NEHA KHOLIFATUSSOLEKH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas 4 Di Sekolah Sekolah Dasar Swasta Asy-Syafaah (Full Day School) Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ummu Atika, S.Ag., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 November 2025

Dekan,

Nakli Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AS-SYAFA'AH
SDS ASY-SYAFA'AH (FULL DAY SCHOOL)
 Jl. Jend. Basuki Rahmat V/31 Sumbersari, Jember Telp. 081232991058

SURAT KETERANGAN

No: 028/SD.ASY/310.03.20577260/XI/2025

Sesuai dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember No. B-13947/In.20/3.a/PP.009/11/2025 tanggal 05 November 2025 tentang pelaksanaan Penelitian/Riset Mahasiswa atas nama:

Nama : Umi Neha Kholifatussolekh
 NIM : 211101040017
 Semester : IX (Sembilan)
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini Kepala SDS ASY-SYAFA'AH (FULL DAY SCHOOL) Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut :

Telah melaksanakan : Penelitian di SDS ASY-SYAFA'AH (FULL DAY SCHOOL)
 Tempat : SDS ASY-SYAFA'AH (FULL DAY SCHOOL)
 Lama Penelitian : 30 Hari

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan pergungan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI AGUS SIDIQ
 J E M B E R

Jember, 20 November 2025
 Kepala Sekolah

 Ummu Atika Dwi Dayanti Rachman, S.Ag., M.Pd

Lampiran 14

Dokumentasi Media Pembelajaran PAGIPIT (Papan Pembagian Porogapit)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Dokumentasi



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru kelas IV



Penyampaian materi ke peserta didik



Penggunaan media pembelajaran untuk materi pembagian



Penerapan dan penggunaan media pembelajaran PAGIPIT

BIODATA PENULIS**Data Diri**

Nama : Umi Neha Kholifatussolekhah
 NIM : 211101040017
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 23 April 2003
 Alamat : Dusun Jenisari, Rt 04 Rw 01, Desa Genteng Kulon,
 Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 E-mail : uminehak@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Riwayat Pendidikan

1. Taman Kanak-kanak : TK Nurul Huda
2. Sekolah Dasar : MI Nurul Huda
3. Sekolah Menengah Pertama : MTsN 8 Banyuwangi
4. Sekolah Menengah Atas : MAN 2 Banyuwangi
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember